

DAYA SAING KOMODITAS KAKAO INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

SKRIPSI

OLEH
SUSILAWATI THERESIA GULTOM
198220050



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

DAYA SAING KOMODITAS KAKAO INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

SKRIPSI

*Skripsi Ini Disusun Sabagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi S1 Di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : DAYA SAING KOMODITAS KAKAO INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Nama : SUSILAWATI THERESIA GULTOM

Npm : 198220050

Fakultas/Prodi : PERTANIAN/AGRIBISNIS

Disetujui Oleh :

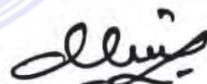
Komisi Pembimbing



(Faiz Ahmad Sibuea SP, M.Si)

Pembimbing

Diketahui oleh :



(Dr. Syaiful Panjang Hernosa, SP, M.Si) (Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)

Dekan

Ketua Program Studi

Tanggal lulus: 22 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

iii

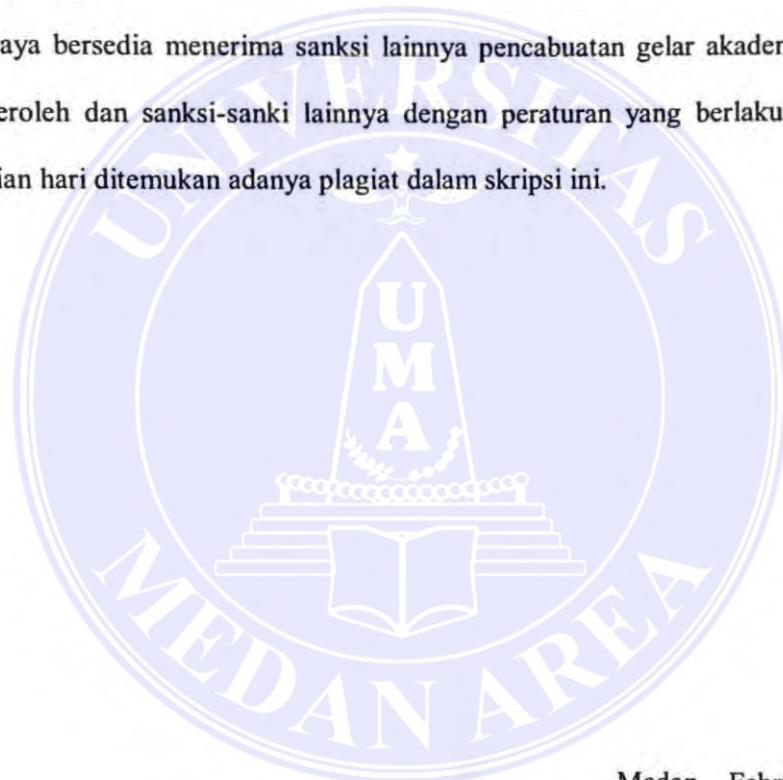
Document Accepted 11/6/24

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Februari 2024



Susilawati Theresia Gultom

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susilawati Theresia Gultom

Nim 198220050

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royaliti (Non-exclusive Royaliti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : daya saing komoditas kakao indonesia dalam perdagangan internasional. Dengan hak bebas royaliti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya

Dibuat : Medan

Pada tanggal : /2024
Yang menyatakan

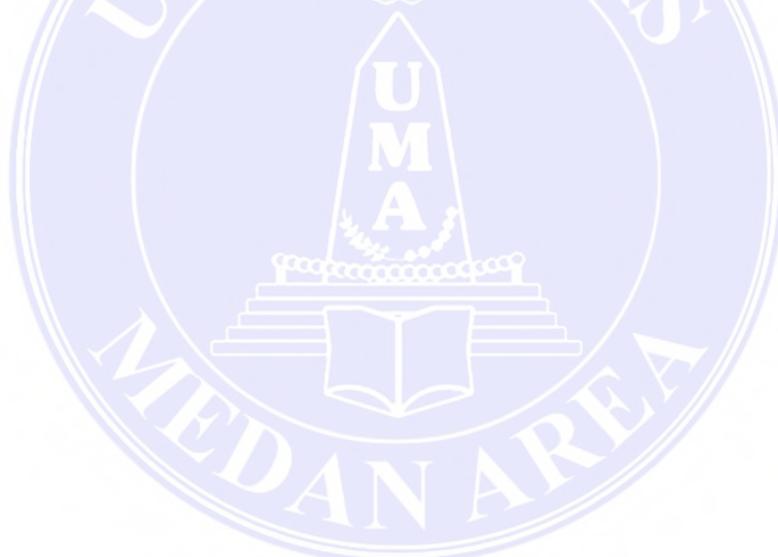


(Susilawati Theresia Gultom)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi struktur pasar kakao dalam perdagangan Internasional dan menganalisis keunggulan komperatif dan kompetitif yang dimiliki komoditas kakao indonesia dan eksportir utama kakao dalam perdagangan Internasional dan untuk menganalisis posisi perdagangan komoditas kakao Indonesia dalam perdagangan internasional . Indonesia perlu fokus pada produk kakao yang memiliki daya saing tertinggi agar mampu terus bersaing dengan negara-negara kompetitor utama dalam perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing kakao Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian dimulai dengan menganalisis struktur pasar kakao dalam perdagangan internasional, hasilnya menunjukkan bahwa struktur pasar kakao tergolong ke dalam pasar pesaingan sempurna. Metode RCA (**Revealed Comparative Advantage**) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif untuk kakao ($RCA > 1$). Metode ISP (**Indeks Spesialisasi Perdagangan**) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kecenderungan sebagai negara net exporter untuk kakao. Metode EPD (**Export Products Dynamic**) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi untuk kakao.

Kata Kunci: daya saing, ekspor, kakao, posisi perdagangan, struktur pasar



ABSTRACT

This research aims to analyze the structure of the cocoa market in international trade and analyze the comparative and competitive advantages of Indonesian cocoa commodities and the main cocoa exporters in international trade and to analyze the trading position of Indonesian cocoa commodities in international trade. Indonesia needs to focus on cocoa products that have the highest competitiveness so that it can continue to compete with major competitor countries in international trade. This research aims to analyze the competitiveness of Indonesian cocoa. The data used in this research is secondary data. The research began by analyzing the cocoa market structure in international trade, the results showed that the cocoa market structure was classified as a perfectly competitive market. The RCA (Revealed Comparative Advantage) method shows that Indonesia has a comparative advantage for cocoa ($RCA > 1$). The ISP (Trade Specialization Index) method shows that Indonesia has a tendency to be a net exporter country for cocoa. The EPD (Export Products Dynamic) method shows that Indonesia has a high competitive advantage for cocoa.

Keywords: competitiveness, exports, cocoa, trade position, market structure



RIWAYAT HIDUP

Susilawati Theresia Gultom dilahirkan pada tanggal 18 Januari 2001 di Balam sempurna km 31, bagan sinembah, Rokan hilir. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Jamot Gultom dan Royani Pangaribuan.

Pendidikan sekolah dasar di SD Methodis Balam KM 31 dan sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N 7) Balam KM 27, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Santa Maria Medan.

Pada bulan September 2019 menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan penulis aktif mengikuti Organisasi diluar kampus. Bergabung dalam sebuah organisasi karang taruna muda/mudi desa Sorba sebagai anggota pada Tahun 2021 sampai sekarang. Penulis juga pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Unit Kebun Rambutan, PTPN III.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penelitian ini berjudul **“Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia Dalam Perdagangan Indonesia”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang dalam membantu kesempurnaan penilaian proposal penelitian ini. Secara khusus penulis mengucap terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si. Selaku Dekan fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Sumatera Utara.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc Selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Faiz Ahmad Sibuea, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan proposal penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Pengajar Dan Staff Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Teristimewa Untuk kepada orang tua yaitu: Ayah tercinta (Jamot Gultom) dan Ibu tercinta (Royani pengaribuan) yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta

selalu memberi dorongan motivasi baik moril maupun materil kepada penulis.

6. Seluruh teman-teman khususnya program studi agribisnis stambuk 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

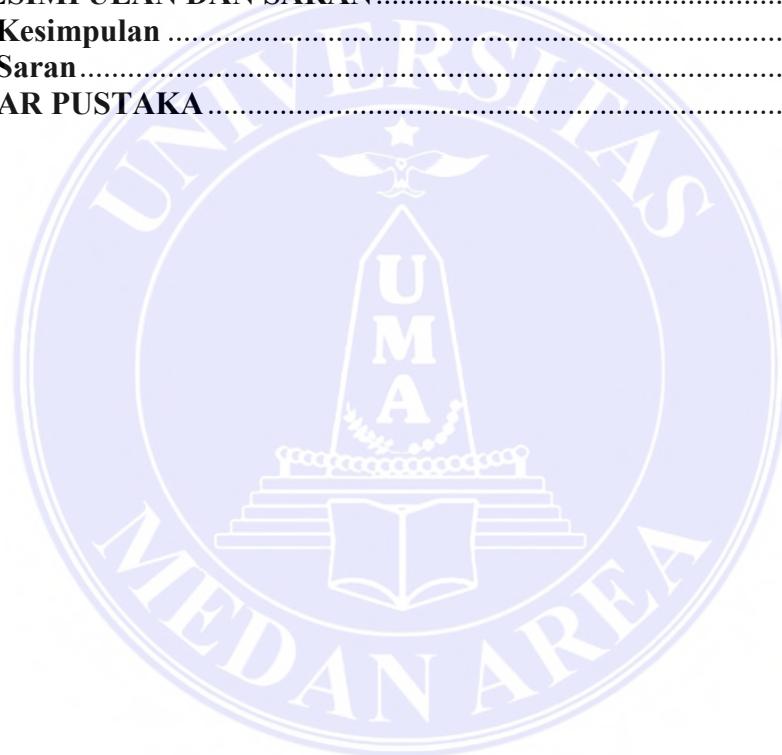
Medan, Februari 2024

Susilawati Theresia Gultom

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Daya Saing.....	12
2.2 Perdagangan Internasional	14
2.3 Struktur Pasar	17
2.4 Eksport.....	18
2.5 Teori keunggulan	18
2.6 Teori Keunggulan Komparatif.....	19
2.7 Teori Keunggulan Kompetitif	21
2.8 Pengertian Kakao	21
2.8.1 Biji Kakao	22
2.8.2 Minyak Kakao (<i>Cocoa Butter</i>).....	23
2.8.3 Pasta Cokelat.....	23
2.8.4 Cocoa Cake	23
2.8.5 Coklat Bubuk (Bubuk Cokelat).....	23
2.9 Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dan Concentration Ratio (CR).....	24
2.10 Penelitian Terdahulu.....	25
III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Sumber Data.....	32
3.4 Metode Analisis dan Pengolahan Data	32
3.4.1 Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dan Concentration Ratio (CR)	33
3.4.2 Revealed Comparative Advantage (RCA)	35
3.4.3 Export Product Dynamics (EPD).....	36
3.4.4 Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	37
3.5 Definisi dan Batasan Operasional.....	38
3.5.1 Definisi Operasional.....	38
3.5.2 Batasan Operasional.....	38
IV. GAMBARAN UMUM KAKAO INDONESIA	32

4.1 Luas Lahan dan Produksi Kakao Indonesia	32
4.2 Produk Olahan Kakao dan Industri Kakao Dalam Negeri.....	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Perkembangan Ekspor Biji dan Tiga Produk Olahan Kakao Indonesia.....	40
5.2 Struktur Pasar Kakao (HS18) Dalam Perdagangan Internasional	46
5.2.1 Pangsa Pasar Negara Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	47
5.2.2 Nilai RCA Negara Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	48
5.2.3 Nilai ISP Negara Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	50
5.2.4 Nilai EPD Negara Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Komoditas Perkebunan Tahun 2017-2021	4	
Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Dunia 2017-2021	6	
Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Biji Kakao Di Negara Eksportir Utama Tahun 2017-2021.....	7	
Tabel 4. Tingkat Konsentrasi Pasar	34	
Tabel 5. Luas Areal Perkebunan Dan Produksi Kakao Nasional Tahun 2017-2022	32	
Tabel 6. Produksi kakao di daerah sentra produksi di Indonesia tahun 2018-2022	40	
Tabel 7. Luas Areal Kakao Nasional Di Daerah Sentra Produksi Kakao Di Indonesia Tahun 2018-2022.....	40	
Tabel 8. Perkembangan Ekspor Biji dan Tiga Produk Olahan Kakao Indonesia	40	
Tabel 9.Negara Tujuan Ekspor Utama Kakao (HS 18).....	40	
Tabel 10. Negara Tujuan Ekspor Utama Biji Kakao (HS 1801).....	44	
Tabel 11 .Negara Tujuan Ekspor Utama Pasta Kakao (HS 1803)	44	
Tabel 12. Negara Tujuan Ekspor Utama Lemak Kakao (HS 1804)	45	
Tabel 13. Negara Tujuan Ekspor Utama Bubuk Kakao (HS 1805).....	45	
Tabel 14. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional	46	
Tabel 16. Perkembangan Eksportir Kakao Dunia dan Indonesia Tahun 2017- 2021	48	

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
	Gambar 1. Ekspor kakao Indonesia menurut 4 digit kode HS.....	5
	Gambar 2.Kerangka Pemikiran.....	12
	Gambar 3. Keseimbangan dalam perdagangan internasional	16
	Gambar 4. Pohon Industri Kakao.....	42
	Gambar 5. Pangsa Pasar Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	48
	Gambar 6. Nilai RCA Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia.....	49
	Gambar 7. Nilai ISP Eksportir Utama Kakao Dunia dan Indonesia	50
	Gambar 8. EPD Kakao Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Tahun 2017-2021..	52



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
	Lampiran 1. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2017	58
	Lampiran 2. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2018	64
	Lampiran 3. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2019	70
	Lampiran 4. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2020	76
	Lampiran 5. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2021	82
	Lampiran 6. Nilai RCA Kakao Tahun 2017-2021	88
	Lampiran 7. Perhitungan RCA Kakao	89
	Lampiran 8. ISP Kakao Tahun 2017-2021	94
	Lampiran 9. EPD Kakao	102

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah tanaman perkebunan yang umumnya tumbuh di daerah tropis dan tersebar luas di wilayah Indonesia. Kakao merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan penghasil devisa negara ketiga pada sub sektor perkebunan setelah karet dan kelapa sawit sehingga berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Kakao banyak digunakan sebagai bahan baku seperti permen, bubuk cokelat dan lemak cokelat yang biasa digunakan untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman. Permintaan kebutuhan kakao yang semakin meningkat akibat dari pengembangan industri pengolahan biji kakao harus diimbangi dengan peningkatan produksi dan produktivitas kakao (Siregar dan Nurbaiti, 2018).

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang memberikan sumbangan devisa ketiga terbesar setelah kelapa sawit dan karet (Hasibuan et al, 2012). Sentra perkebunan kakao tersebut tersebar luas disemua wilayah Provinsi di Indonesia seperti: Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Wilayah Perkebunan dengan luas areal kakao terluas dari ke delapan wilayah tersebut adalah wilayah Sulawesi dengan luas 16.223 ha dengan total produksi 309,089 ton pada tahun 2019.

Kakao sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia masih banyak dieksport dalam bentuk bahan mentah. Ekspor biji kakao mentah yang jauh lebih besar dari pada kakao olahan menunjukkan bahwa Indonesia telah banyak kehilangan potensi nilai tambah dari hasil industri pengolahan kakao (Maulana

dan Kartiasih, 2017). Potensi pengembangan budidaya maupun industri kakao sebagai bagian dari penggerak dari pertumbuhan ataupun distribusi pendapatan masih sangat terbuka dan cukup besar. Namun demikian, pengembangan agribisnis kakao di Indonesia selama ini memiliki masalah yang cukup kompleks yakni masih begitu rendahnya pengembangan dari produk hilir komoditas kakao itu sendiri (Asriani dan Herdhiansyah, 2020).

Tanaman kakao memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Perkebunan kakao menyediakan lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi petani. Selain itu, negara Indonesia menduduki posisi ketiga sebagai negara produsen dan eksportir kakao di dunia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Komoditas pertanian Indonesia termasuk biji kakao telah memasuki pasar perdagangan internasional. Pengembangan kakao tidak terlepas dari perannya sebagai salah satu komoditas perkebunan yang menjadi fokus tujuan ekspor. Pengembangan kakao merupakan upaya yang dilaksanakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu tanaman ekspor dalam rangka mempertahankan pangsa pasar internasional yang sudah ada serta penetrasi pasar yang baru. Sesuai dengan tujuan pemerintah yang menjadikan kakao sebagai komoditas ekspor andalan, produksi kakao yang tinggi menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir biji kakao terbesar di dunia.

Perkebunan kakao di Indonesia dikelola oleh perkebunan negara, perkebunan swasta, dan perkebunan rakyat dengan produksi akhir berupa biji kakao kering. Hasil produksi rakyat sebagian besar berupa biji kering tanpa fermentasi. Proses fermentasi tidak dilakukan oleh petani karena lahan yang

dimiliki petani tidak luas dengan hasil produksi yang tidak banyak sedangkan pada proses fermentasi dibutuhkan jumlah biji yang cukup banyak agar suhu fermentasi dapat tercapai, selain itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Biasanya para petani hanya merendam biji kakao basah untuk membantu menghilangkan pulp kemudian dilanjutkan proses penjemuran. Sehingga biji kakao yang dihasilkan mempunyai mutu kurang baik (Apriyanto, Sutardi, Supriyanto, & Harmayani, 2017).

Buah kakao terdiri dari kulit buah, daging buah dan biji buah kakao. Bagian buah kakao yang biasanya dimanfaatkan yaitu biji kakao. Biji kakao dapat diolah dalam proses pengolahan pangan. Produk olahan dari biji kakao yang dapat ditemui yaitu cokelat. Cokelat merupakan jenis makanan yang banyak digemari oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak kecil, remaja bahkan orang dewasa. Cokelat pada umumnya diproduksi menjadi tiga macam yaitu cokelat pekat (*dark chocolate*), cokelat susu (*milk chocolate*) dan cokelat putih (*white chocolate*).

Pada pembuatan cokelat sebagian besar bahan yang digunakan yaitu lemak kakao. Lemak kakao adalah lemak terbaik untuk produk cokelat. Penambahan lemak kakao berfungsi untuk menghomogenkan bahan baku pada proses pencampuran dan menentukan kepadatan cokelat yang berpengaruh terhadap tekstur dan titik leleh produk (Rahmawati et al., 2016).

Tabel 1. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Komoditas Perkebunan Tahun 2017-2021

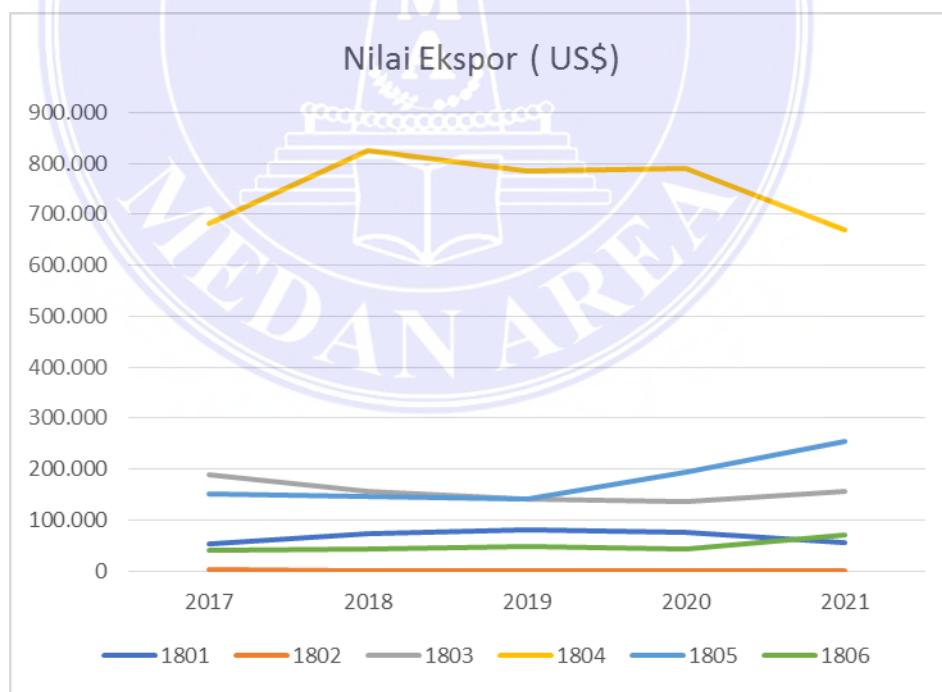
No	Komoditas perkebunan	Nilai ekspor komoditas perkebunan (Juta US\$)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Karet	5.100.920	3.949.287	3.525.203	-	-
	Minyak sawit	18.513.463	16.530.213	14.716.275	-	-
2	– Minyak sawit (CPO)	4.698.220	3.576.480	3.641.687	-	-
	– Minyak sawit lainnya	-	-	-	-	-
3	Kelapa	1.368.678	1.267.180	890.810	-	-
4	Kopi	1.186.886	815.933	883.123	-	-
5	The	114.211	108.451	92.347	-	-
6	Lada	42.691	47.616	51.771	-	-
7	Tembakau	132.338	169.055	201.976	-	-
8	Kakao	1.120.252	1.245.798	1.198.735	-	-
9	Jambu Mete	175.728	141.602	182.675	-	-
10	Cengkeh	28.919	101.766	111.537	-	-
11	Kapas	48.372	36.488	47.315	-	-
12	Tebu (molase)	48.940	52.704	84.170	-	-
	Tebu (gula hablur)	-	-	-	-	-
	Total	32.579.618	28.042.573	25.672.624		

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021.

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai ekspor kakao Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2017 sampai tahun 2019, dapat dilihat pada tahun 2017 nilai ekspor komoditas kakao Indonesia sebesar 1.120.252 Juta US\$ kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1.245.798 Juta US\$ sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai ekspor menjadi 1.198.735 Juta US\$. Hal ini seharusnya menjadi sesuatu yang perlu perhatian lebih bagi pemerintah, karena nilai ekspornya yang masih mengalami flutuatif, kakao masih menjadi salah satu komoditas yang dapat menyumbang devisa negara yang cukup besar.

Menurut UN Comtrade, kakao dan produk turunan lainnya (*cocoa and other cocoa preparations*), kode HS 18, dikelompokan menjadi beberapa bagian dengan kode HS yang berbeda. Biji kakao (*cocoa beans*), kode HS 1801, adalah benih yang terkandung dalam buah dari pohon kakao, termasuk keseluruhan atau sebagiannya, mentah atau dipanggang. Sisa kakao (*cocoa shells,husks,skins and waste*), kode HS 1802, adalah bagian kulit, sekam dan bagian kakao lain yang

terbuang selama pengolahan. Pasta kakao (*cacao paste/liquor*), kode HS 1803, adalah bagian yang diperoleh setelah menggiling biji kakao panggang, bagian lemaknya telah dihilangkan semuanya. Lemak kakao (*cocoa butter*), kode HS 1804, adalah bagian kakao yang diperoleh dari biji dan pastanya setelah melalui proses pemerasan, termasuk lemak dan minyaknya. Bubuk kakao (*cacao powder*), kode HS 1805, adalah keseluruhan atau sebagian pasta kakao yang telah dihilangkan lemaknya, diubah menjadi bubuk, tanpa tambahan gula atau pemanis lainnya. Cokelat dan makanan lain yang mengandung kakao (*chocolate and other food preparations containing cocoa*), kode HS 1806, terdiri dari kakao bubuk yang telah ditambah pemanis dan produk olahan kakao siap konsumsi lainnya. Masing-masing komoditas memiliki nilai jual yang berbeda-beda tergantung dari besar nilai tambah yang dihasilkan dari setiap proses pengolahan kakao.



Sumber : UN Comtrade 2017

Gambar 1. Ekspor kakao Indonesia menurut 4 digit kode HS

Ekspor kakao terbesar pada rentang 2017-2021 terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar US\$ 824,048 dan paling rendah pada tahun 2017 sebesar US\$ 681,062. Nilai ekspor kakao Indonesia sendiri masih didominasi oleh lemak kakao. Ekspor lemak kakao terbesar pada rentang 2017-2021 terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar US\$ 824,048 dan paling rendah pada tahun 2017 sebesar US\$ 681,062 serta tahun 2021 sebesar US\$ 668,825. Pada rentang 20017-2018, kurang lebih 2 persen dari total keseluruhan ekspor kakao Indonesia disokong oleh lemak kakao. Produk turunan kakao lainnya masih belum memberikan tambahan devisa sebesar nilai ekspor lemak kakao, terutama pada produk sisa dan produk olahan kakao siap konsumsi.

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Dunia 2017-2021

Tahun	Nilai (US\$)	Pertumbuhan pertahun (%)
2017	53.519.853	-0.362
2018	72.442.930	0.353
2019	80.621.455	0.112
2020	75.807.280	-0.059
2021	56.290.212	-0.257

Sumber: UN Comtrade 2017

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa Perkembangan nilai ekspor biji kakao Indonesia ke dunia mengalami fluktuatif dapat dilihat dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan nilai ekspor biji kakao Indonesia ke dunia. Pada tahun 2019 tercatat nilai ekspor biji kakao Indonesia ke dunia tertinggi yaitu sebesar 80.621.455 US\$ sedangkan pertumbuhan pertahun nilai ekspor biji kakao tertinggi yaitu di tahun 2018 sebesar 0.353%.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Biji Kakao Di Negara Eksportir Utama Tahun 2017-2021.

No	Negara eksportir	Nilai ekspor (US\$)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Indonesia	646.337	706.787	775.984	650.706	804.299
2	Pantai gading	5.031	5.140	6.433	6.026	13.702
3	Nigeria	13.380	15.555	16.476	22.931	16.642
4	Ghana	3.239	2.866	2.421	30.707	12.411
5	Belanda	4.631.770	4.832.779	4.699.580	4.238.500	4.664.795
6	Kamerun	2.954	3.312	3.116	3.869	4.521

Sumber: UN comtrade

Negara pesaing utama ekspor biji kakao Indonesia adalah Pantai Gading, Ghana, Nigeria, Kamerun dan Belanda. Selama lima tahun terakhir (2017-2021) tingkat pertumbuhan nilai ekspor biji kakao Indonesia pada tahun 2017 sebesar 646.337, tahun 2018 sebesar 706.787, tahun 2019 sebesar 775.984, tahun 2020 sebesar 650.706 dan tahun 2021 sebesar 804.299 dari tabel di atas bahwa indonesia memiliki tingkat kenaikan dari tahun 2017-2021. Dari tabel diatas bisa dilihat perkembangan negara kompetitor pengekspor biji kakao, kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah diharapkan mampu meningkatkan potensi daya saing kakao.

1.2 Rumusan Masalah

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diperdagangkan secara internasional. Peranan kakao cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Kedepannya industri kakao diharapkan memiliki peranan penting terhadap ketiga aspek tersebut karena memiliki keterkaitan yang luas baik ke hulu (petani kakao) maupun ke hilirnya (*intermediate industry/grinders*). Disamping itu kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.

Ada peluang besar yang dapat dimasuki oleh industri pengolahan kakao dalam negeri untuk mengembangkan bisnis melalui peningkatan kapasitas produksinya. Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Keuangan RI No 67/PMK.011/2010 yang membuat kakao dalam negeri tidak banyak dieksport dalam bentuk *raw material*, sehingga menjamin ketersediaan bahan baku untuk keperluan industri dalam negeri. Biji kakao yang saat ini masih menjadi komoditas ekspor kakao andalan juga tidak dapat langsung ditinggalkan. Perlu dilakukan perubahan secara bertahap agar proses peralihan menjadi fokus kepada ekspor produk olahan kakao menjadi berjalan lancar.

Pemberian nilai tambah pada kakao melalui proses pengolahan menjadi salah satu cara agar dapat meningkatkan devisa negara. Selain itu, pemberian nilai tambah dimaksudkan agar tercipta daya saing yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan menjual dalam bentuk *raw material* (biji kakao).

Liberalisasi perdagangan yang ada saat ini mendorong setiap negara untuk mengembangkan produknya yang diperdagangkan di pasar internasional. Indonesia sebagai salah satu negara yang aktif dalam melakukan kegiatan perdagangan internasional juga perlu mengembangkan produknya, melalui penambahan nilai tambah agar lebih siap bersaing di pasar internasional. Pemberian nilai tambah kakao merupakan potensi besar untuk dikembangkan agar meningkatkan devisa negara. Kecenderungan pertumbuhan ekonomi baik di dunia maupun Indonesia membawa konsekuensi akan semakin meningkatnya permintaan akan produk kakao, baik bijinya atau produk olahannya. Pada akhirnya penting bagi Indonesia untuk tidak hanya melakukan pengembangan pada produk turunan kakao, tetapi juga pada biji kakao itu sendiri agar

keseluruhan produk kakao Indonesia mampu bersaing dengan produk-produk negara lain. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana struktur pasar kakao dalam perdagangan internasional?
2. Bagaimana keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki oleh komoditas kakao Indonesia dalam perdagangan internasional?
3. Bagaimana posisi perdagangan komoditas kakao Indonesia dalam perdagangan internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis struktur pasar kakao dalam perdagangan internasional
2. Menganalisis keunggulan komparatif dan kopetitif yang dimiliki oleh komoditas kakao Indonesia dan negara eksportir utama kakao dalam perdagangan internasional
3. Menganalisis posisi perdagangan komoditas kakao Indonesia dalam perdagangan internasional

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih kemampuan analisis penulis terutama terkait dengan pengaplikasian konsep-konsep bisnis internasional yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki kakao Indonesia.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi akademik dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang perannya cukup penting dalam perekonomian nasional. Namun, nilai ekspor komoditas kakao Indonesia sering mengalami fluktuasi sebagai akibat dari banyak hal, salah satunya karena kualitas, sehingga akan memengaruhi daya saingnya dalam pasar Internasional. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya saing kakao Indonesia di pasar Internasional dengan menganalisis struktur pasar dalam perdagangan kakao, menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif serta melihat posisi perdagangan komoditas kakao Indonesia.

Dengan meningkatnya konsumsi kakao dunia, maka pasar dunia kakao dapat dikatakan memiliki potensi yang tinggi. Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang mampu memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan devisa Indonesia. Komoditas kakao menempati peringkat ke tiga ekspor sektor perkebunan dalam menyumbang devisa negara, setelah komoditas karet dan CPO. Walaupun merupakan komoditi ekspor unggulan dan berbagai program telah dilakukan untuk

pengembangannya, perkembangan kakao di Indonesia masih belum optimal dan masih menghadapi berbagai masalah.

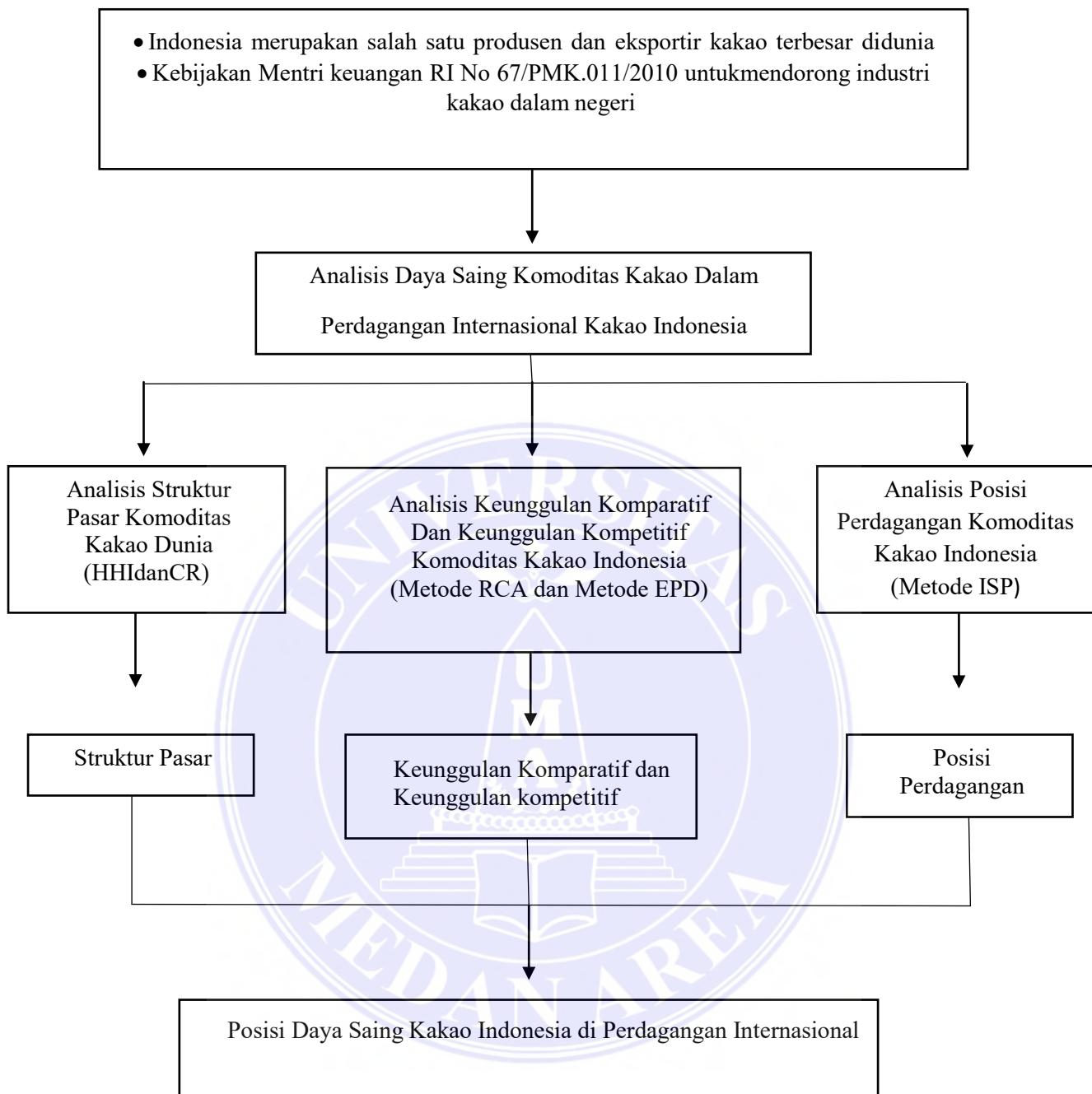
Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur pasar kakao dalam perdagangan internasional dan menganalisis pangsa pasar komoditas kakao yang dikuasai Indonesia dan negara eksportir utama kakao dalam perdagangan Internasional untuk menganalisis

keunggulan komparatif yang dimiliki oleh komoditas kakao Indonesia dan negara eksportir utama kakao dalam perdagangan internasional

Analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) digunakan untuk menjelaskan kekuatan daya saing komoditas kakao Indonesia secara relatif terhadap produk sejenis dari negara lain (dunia) yang juga menggunakan posisi komparatif Indonesia dibandingkan negara-negara kompetitor lainnya. Daya saing dikatakan kuat jika nilai RCA lebih dari satu, artinya komoditas tersebut memiliki daya saing jika dibandingkan produk-produk sejenis di dunia. Keunggulan komparatif adalah “yang terungkap” dengan pola perdagangan yang teramat karena harga perdagangan relatif tidak terlihat.

Analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) digunakan untuk melihat kinerja perdagangan komoditas kakao Indonesia. Nilai ISP akan menunjukkan kecenderungan suatu negara apakah menjadi importir atau eksportir suatu komoditas. Nilai ISP yang mendekati satu menunjukkan bahwa negara itu adalah negara eksportir kuat yang telah berada pada tahap kematangan di posisinya itu.

Analisis *Export Product Dynamic* (EPD) digunakan untuk melihat keunggulan kompetitif kakao Indonesia dalam perdagangan internasional. EPD dapat melihat posisi pangsa ekspor suatu negara dan kedinamisan produk tersebut di perdagangan internasional. Posisi *Rising Star* dalam tabel EPD menunjukkan suatu negara memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi.



Gambar 2.Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Daya Saing

Daya saing adalah kapabilitas dari komoditinya agar dapat mempertahankan posisinya didalam pasar, atau ketika terdapat daya saing pada produk tersebut sehingga produk tersebut disukai oleh konsumen (Meydianawathi, 2014). Agar dapat bersaing di pangsa pasar maka suatu industri harus memiliki daya saing dan juga harus memiliki keunggulan agar dapat bersaing dengan pesaingnya (Widyaningtyas dkk, 2014).

Daya saing ekspor komoditi adalah kapabilitas komoditi untuk masuk ke dalam pasar dan mampu mempertahankan pasar tersebut (Hadi dkk, 2012). Sedangkan daya saing produk adalah kapabilitas komoditi untuk masuk ke dalam pasar luar negeri dan kapabilitas produk agar dapat bersaing di pasar. Jika produk memiliki daya saing maka akan disukai oleh konsumen (Maulana dkk, 2017). Sehingga secara garis besar daya saing adalah kapabilitas dari komoditi untuk dapat bertahan dan berkompetensi di pangsa pasarnya.

Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan, sub-sektor atau negara untuk menjual dan memasok barang dan atau jasa yang diberikan dalam pasar.

Menteri Pendidikan Nasional mendefenisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah

1. kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya,
2. kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya,
3. kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti,

4. kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau bisa kita sebut keunggulan kompetitif. Pentingnya daya saing karena tiga hal berikut:

1. Mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri.
2. Dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.
3. Kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

2.2 Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional merupakan perdagangan barang dan jasa antar negara berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya perdagangan internasional, negara dapat dengan mudah memperoleh barang yang tidak di produksi oleh negara sendiri, dapat memperluas pasar dan keuntungan serta membuat rakyat dalam suatu negara semakin berkembang dengan memahami transfer teknologi yang semakin modern. Selain itu perdagangan internasional juga memberikan manfaat dalam menambah kemakmuran rakyat dengan meningkatnya pendapatan negara serta menambah kesempatan kerja karena dengan perdagangan internasional, suatu negara dituntut untuk meningkatkan produktivitas sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak (Scherly Hansopaheluwakan). Kegiatan perdagangan internasional tidak terlepas dari kegiatan ekspor impor sebagai sarana dalam pertukaran barang dan jasa lintas negara. Ekspor dan impor memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan tidak semua negara memiliki

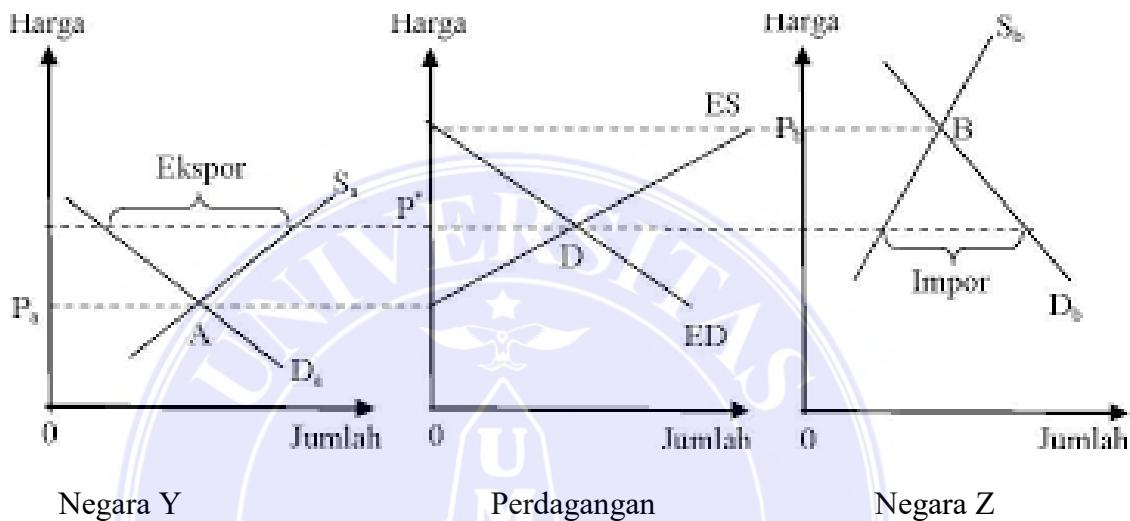
potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sama sehingga untuk melengkapi keterbatasan itu dilakukan pertukaran sumber daya alam dan sumber daya manusia (Scherly Hansopaheluwakan). Tingkat ekspor dan impor dalam suatu negara mengalami fluktuasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dalam negeri maupun luar negeri. Ketika suatu negara mampu untuk memenui permintaan dalam negeri dengan produk lokal maka tingkat impor di lakukan dalam jumlah yang kecil atau bahkan tidak di lakukan sama sekali.

Perdagangan barang dan jasa antar negara terjadi karena kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi oleh suatu negara, dan negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah atau lebih baik mutunya dari negara lain yang sering disebut kegiatan ekspor impor. Kegiatan ekspor impor mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi perkembangan industri itu sendiri maupun bagi negara.

Perdagangan internasional adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan pihak di negara lain. Mulai dari antar Negara sampai perusahaan multinasional, serta terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional atau *international trade* diperlukan oleh tiap negara untuk keuntungannya masing-masing.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Dibanyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan

GDP. Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.



Gambar 3. Keseimbangan dalam perdagangan internasional

Gambar 3 memperlihatkan proses terjadinya harga relatif komoditas yang ekuilibrium dengan adanya perdagangan, ditinjau dari analisis keseimbangan secara parsial. Sebelum terjadinya perdagangan internasional negara Y melakukan produksi dan konsumsi di titik A dengan tingkat harga relatif P_1 . Jika negara Y menetapkan harga relatif P_2 maka akan terjadi kelebihan penawaran (*excess supply*) untuk komoditas X sebesar BE . Kelebihan penawaran ini akan dieksport negara Y pada harga relatif P_2 . Di sisi lain negara berlaku hal yang sama, jika negara Z menetapkan harga relatif komoditas di P_2 maka akan terjadi kelebihan permintaan (*excess demand*) sebesar $B'E'$. Kelebihan permintaan ini merupakan jumlah komoditas yang akan diimpor oleh negara Z dengan harga relatif P_2 . Jumlah impor negara Z sebesar $B'E'$ akan dipenuhi oleh eksport negara Y sebesar

BE. Keseimbangan harga setelah adanya perdagangan internasional ditunjukkan oleh perpotongan kurva S_w dan D_w di titik E^* , harga keseimbangan untuk barang X setelah perdagangan internasional adalah P_2 .

2.3 Struktur Pasar

Struktur pasar merupakan alat untuk menganalisis sektor industri dan merupakan bagian dari kerangka pemikiran *structure-conduct-performance*. Struktur pasar dasar dalam perekonomian secara umum dapat dikelompokan menjadi empat jenis pasar, yaitu: persaingan sempurna, monopoli, persaingan monopolistik, dan oligopoli. Pengelompokan ini didasarkan atas tinggi rendahnya derajat kompetisi atau kemampuan untuk mempengaruhi harga (*market power*) masing-masing. Bentuk yang paling ideal adalah struktur pasar persaingan sempurna karena akan menjamin kegiatan perekonomian yang sangat efisien. Karena persaingan pasar atau kompetisi yang sehat akan mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan keuntungan. Sedangkan monopoli merupakan bentuk pasar yang di dalamnya hanya terdapat satu perusahaan dan menghasilkan barang yang tidak memiliki barang substitusi. Sehingga kegiatan perekonomian menjadi tidak efisien karena hanya didominasi oleh satu perusahaan dan kemungkinan sangat sulit terjadi persaingan di dalamnya. Kedua struktur pasar yang ekstrim ini sangat tidak lazim terjadi di industri saat ini. Pasar persaingan monopolistik adalah campuran dari pasar persaingan sempurna dan monopoli dimana jumlah perusahaan yang banyak, produk beragam dan tingkat substitusi antar barang yang tinggi. Sementara, pasar oligopoli adalah salah satu struktur pasar yang memfokuskan pembahasannya pada tingkah laku (*behavior*) beberapa perusahaan besar yang

dominan di pasar, adanya saling ketergantungan antar perusahaan sehingga setiap perusahaan sangat memperhatikan keputusan perusahaan lain. Struktur pasar yang lebih sering dijumpai adalah pasar monopolistik dan oligopoli mencerminkan ketidak sempurnaan pasar.

2.4 Ekspor

Ekspor adalah aktivitas menjual barang ke luar negeri dan dilakukan oleh baik secara perorangan, institusi pemerintah maupun perusahaan (Ekananda, 2015). Ekspor ialah barang maupun jasa yang dijual kepada masyarakat di suatu negara sekaligus jasa yang diberikan kepada masyarakat di negara tersebut seperti pengangkutan kapal, permodalan dan hal-hal lainnya yang menopang ekspor tersebut (Nopriyandi dkk, 2017).

Ada beberapa faktor yang berdampak pada ekspor antara lain adalah harga, kuota ekspor-impor, peraturan tarif serta non tarif dan juga peraturan dalam meningkatkan ekspor non migas (Mejaya dkk, 2016). Sehingga secara garis besar, ekspor adalah suatu aktivitas menjual barang maupun jasa ke negara lain yang melibatkan baik individu maupun kelompok (institusi pemerintah, perusahaan).

2.5 Teori keunggulan

Komparatif Keunggulan komparatif memiliki sifat yang mudah berubah yang artinya jika pada satu negara mempunyai keunggulan komparatif dalam suatu produk maka pada negara tersebut harus bisa bertahan dan dapat bersaing dengan negara lain (Hardiansyah dkk, 2015). Teori yang disampaikan David Ricardo tahun 1817 ini tidak sama dengan teori keunggulan yang lebih mementingkan keunggulan absolut saat memproduksi barang yang suatu negara miliki tapi negara lain tidak, teori ini berpendapat bahwa suatu negara tanpa

keunggulan absolut pun masih bisa melakukan perdagangan internasional asal memiliki harga komparatif diantara kedua negara (Ekananda, 2015).

Dan jika sebuah negara dapat membuat barang lebih praktis dibanding negara lain tetapi kurang praktis terhadap barang lainnya maka kedua negara tersebut bisa mendapatkan profit melalui spesialisasi, adanya spesialisasi dapat membuat proses produksi lebih efisien dan biaya produksi lebih kompetitif (Andini, 2016). Teori keunggulan komparatif menonjolkan adanya spesialisasi dapat meningkatkan kemampuan dari suatu produk sehingga negara disarankan agar membuat spesialisasi produk dengan menjual produk menghasilkan keunggulan komparatif ke negara lain lalu membeli produk yang tidak menghasilkan keunggulan komparatif dari negara lain (Zahir dkk, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, keunggulan komparatif adalah kemampuan yang suatu negara punya untuk menciptakan suatu barang dengan biaya yang lebih rendah jika disandingkan dengan biaya yang digunakan oleh negara lain dalam memproduksi barang tersebut.

2.6 Teori Keunggulan Komparatif

Teori keunggulan komparatif adalah teori yang menyatakan bahwa barang yang memiliki nilai kegunaan pasti juga memiliki nilai penukaran. Pencetus teori ini adalah David Ricardo. Melalui teori ini, penukaran barang berlaku selama barang yang ditukar masih dapat digunakan. Perpaduan antara teori keunggulan komparatif dan teori kuantitas ruang kemudian dimanfaatkan untuk mengembangkan teori perdagangan internasional. Teori ini menyatakan bahwa keunggulan komparatif dapat diciptakan oleh suatu negara melalui kerja keras dalam melakukan penguasaan teknologi. Melalui perdagangan bebas, maka

negara yang memanfaatkan teknologi akan lebih diuntungkan dalam persaingan mancanegara dibandingkan dengan negara yang hanya mengandalkan sumber daya alam saja. Selain itu, penerapan teori keunggulan komparatif yang dilakukan melalui perdagangan internasional akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi v suatu negara.

Tiap individu, perusahaan, maupun negara memiliki keunggulan komparatif. Ini merupakan kemampuan menghasilkan barang atau jasa dengan biaya yang lebih rendah dari pada yang dikeluarkan oleh pesaing.

Dengan kondisi tersebut, perusahaan bisa menjual barang atau jasa dengan harga lebih murah. Keunggulan komparatif juga membuat pebisnis dapat menyadari margin penjualan.

Biaya operasional merupakan faktor yang cukup menentukan dalam sebuah proses produksi. Ada yang menyebut bahwa jika pengeluaran operasional lebih besar maka hasil yang didapatkan pun akan lebih besar. Faktanya, jumlah pengeluaran berupa biaya operasional atau modal tidak selalu sejalan dengan hasilnya.

Teori keunggulan komparatif didahului oleh adanya teori keunggulan absolut. Kelemahan teori keunggulan absolut adalah tidak dapat membantah argumentasi mengenai negara yang tetap dapat melakukan penjualan meskipun tak mempunyai keunggulan absolut terhadap produknya.

Teori keunggulan komparatif menjadi pelengkap atau revisi atas teori sebelumnya. Argumentasi yang ditawarkannya adalah bahwa efisiensi tetap bisa dilakukan dalam industri guna menambah jumlah produksi. Hal ini bisa terjadi meskipun industri tersebut tak memiliki keunggulan absolut.

Pengaruh teori keunggulan komparatif sangat terasa ketika negara melangsungkan perdagangan internasional. Langkah yang perlu dilakukan adalah spesialisasi produk agar dapat berhasil. Selain itu, produk yang dieksport harus disertai dengan keunggulan komparatif.

2.7 Teori Keunggulan Kompetitif

Konsep ini diperkenalkan pertama kali pada tahun 1985 oleh Michael E. Porter, dimana Porter menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif ialah jantung dari kinerja perusahaan di tengah persaingan yang semakin kompetitif serta bagaimana perusahaan mempraktikan berbagai strategis supaya lebih maju.

Menurut David (2011), ketika perusahaan dapat melakukan sesuatu atau memiliki sesuatu yang diinginkan oleh kompetitor, maka perusahaan tersebut merepresentasikan keunggulan kompetitif.

Menurut teori keunggulan kompetitif tersebut diketahui bahwa suatu perusahaan untuk menjadi lebih unggul dari perusahaan lainnya harus memiliki strategi-strategi tertentu dan memperhatikan kinerja perusahaan tersebut agar menjadi lebih meningkat setiap hari, setiap bulan, dan setiap tahunnya. Apabila hal tersebut tercapai maka perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif.

2.8 Pengertian Kakao

Kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah salah satu komoditi yang berpengaruh dalam aktivitas ekonomi di Indonesia dengan menjadi sumber devisa bagi negara dan juga sumber penghasilan bagi para petani kakao. Kakao pertama kali ditanam pada skala perkebunan pada tahun 1780 di Minahasa yang kemudian berkembang pesat di Jawa pada awal abad ke-19 karena menggunakan kakao sebagai pengganti tanaman kopi yang hancur akibat penyakit karat daun.

Terdapat dua tipe dari tanaman kakao yang dibudidayakan di Indonesia, antara lain adalah kakao mulia dan kakao lindak. Kakao mulia memiliki keping biji bewarna putih dengan rasa dan aroma yang enak tetapi hasil panennya relatif rendah dan lebih rawan terserang hama dan penyakit. Selain kakao mulia ada kakao lindak, kakao lindak memiliki keping biji bewarna ungu tetapi memiliki cita rasa dan aroma yang kurang sedap, namun daya hasilnya tinggi dan lebih kuat dalam menghadapi serangan hama dan penyakit. kedua jenis kakao ini merupakan biji kakao yang diperlukan untuk industri makanan cokelat. Biji kakao lindak lebih banyak digunakan dibanding biji kakao mulia, dan biji kakao mulia digunakan hanya sebagai pencerah dan sumber cita rasa pada makanan cokelat.

Kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah pohon budidaya di perkebunan yang berasal dari Amerika Selatan , namun sekarang ditanam di berbagai kawasan tropis . Tanaman kakao merupakan tanaman dimana biji buahnya merupakan bahan utama pembuatan makanan dan minuman yang berbahan baku cokelat. Indonesia merupakan produsen kakao terbesar ketiga di dunia setelah negara Pantai Gading dan Ghana.

2.8.1 Biji Kakao

Biji kakao adalah biji dari buah tanaman kakao yang dijadikan bahan utama untuk makanan olahan cokelat. Biji kakao atau dikenal sebagai biji cokelat merupakan komoditas yang dapat diproduksi menjadi bentuk cokelat bubuk. Cokelat bubuk yang berasal dari biji kakao dapat diolah menjadi produk selai cokelat. Selai cokelat adalah produk olahan cokelat dengan rasa manis yang pada umumnya dikonsumsi dengan cara dioleskan pada roti, pancake, biskuit, atau

produk makanan lainnya. Selain cokelat memiliki sistem emulsi water-in-oil dengan air sebagai fase terdispersi dalam minyak sebagai fase kontinyu.

2.8.2 Minyak Kakao (*Cocoa Butter*)

Mentega, minyak kakao atau lemak cokelat merupakan lemak nabati yang berwarna pucat kuning hasil dari pengekstrakan biji kakao yang memiliki sifat cair pada suhu dibawah titik bekunya dan memiliki sifat tidak mudah larut dalam air. Lemak atau minyak kakao diolah menjadi bahan pembuat kue (mentega, cokelat, margarine cokelat) dan untuk industri kimia dan farmasi (obat-obatan dan kosmetik).

2.8.3 Pasta Cokelat

Pasta cokelat, *Cocoa Mask*, *Cocoa Liquor* atau biasa dikenal dengan sebutan *chocolate paste/chocolate mass* merupakan olahan biji kakao yang berbentuk cair atau pasta hasil ekstraksi biji kakao setelah melalui tahapan proses pelumatan. Hasil olahan ini biasa digunakan untuk bahan pembuatan kue atau pun minuman.

2.8.4 *Cocoa Cake*

Hasil pengepresan dari pasta pasta cokelat atau cocoa liquor menjadi bubuk kasar yang disebut cacao cake. Produk ini digunakan untuk pembuatan berbagai macam kue, contohnya brownies.

2.8.5 Coklat Bubuk (Bubuk Cokelat)

Cocoa Powder atau Bubuk cokelat berasal dari inti biji hasil pengempaan yang bertujuan melebur lemak dan ampas yang mana ampas (bungkil) kemudian dihaluskan. Bungkil atau ampas kemudian dikeringkan dan digiling halus

sehingga terbentuk tepung cokelat. Olahan ini merupakan produk akhir dalam olahan biji kakao yang hasilnya halus, Produk ini digunakan sebagai bahan campuran kue ataupun minuman.

2.9 Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dan Concentraton Ratio (CR)

Indeks Herfindahl (atau dikenal juga sebagai *Herfindahl-Hirschman Index*, atau HHI) adalah ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan industri dan indikator jumlah kompetisi di antara mereka. Konsep ini dinamai berdasarkan ekonom Orris C. Herfindahl dan Albert O. Hirschman, merupakan sebuah konsep ekonomi yang luas yang diterapkan dalam hukum persaingan, anti monopoli, dan juga manajemen teknologi. HI digunakan untuk menganalisis tingkat konsentrasi pasar, dari analisis ini dapat diketahui bagaimana struktur pasar yang dihadapi oleh kakao Indonesia yang pada akhirnya dapat menentukan tingkat persaingan yang dihadapi. Nilai HI merupakan total penjumlahan kuadrat pangsa pasar setiap perusahaan yang ada dalam industri dikali 10000, berikut rumus matematisnya :

$$HI = 10000 \times \sum w_i^2, \text{ dimana } w_i = S_i/ST$$

Dimana:

S_i : Penjualan suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

ST : Total penjualan terhadap komoditas i

w_i : Pangsa pasar suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

Kisaran nilai HI adalah antara 0 dan 10000. Jika nilai HHI mendekati 0 maka struktur pasar industri cenderung mengarah kepada pasar pesaingan sempurna (competitive market), sedangkan jika mendekati 10000 maka struktur pasar industri tersebut cenderung berkonsentrasi tinggi (monopoli).

Concentration Ratio digunakan untuk mengukur persentase pangsa pasar.

Nilai Concentration Ratio yang banyak digunakan adalah CR4 dan CR8 yang merupakan output pasar yang dihasilkan oleh empat atau delapan produsen terbesar dalam industri. Rasio konsentrasi yang rendah menunjukkan bahwa pasar cenderung terdiri dari banyak negara produsen dan persaingan cenderung tajam. Apabila rasio konsentrasi tinggi maka negara-negara produsen terbesar mendominasi dan cenderung berpotensi berperan dalam penentuan harga dan laba ekonomi. Berikut rumus matematisnya :

$$CR4 = w1 + w2 + w3 + w4 , \text{ dimana } wi = Si/ST$$

Dimana:

Si: Penjualan suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

ST: Total penjualan terhadap komoditas i

wi: Pangsa pasar suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

Nilai CR4 mendekati nol maka rasio konsentrasi pasar sangat rendah dengan struktur pasar mendekati pasar persaingan sempurna (perfect competition). Nilai CR4 di bawah empat puluh persen menunjukkan kecenderungan struktur pasar monopolistik. Struktur pasar oligopoli ditunjukkan pada nilai CR4 di atas empat puluh persen. Sedangkan jika nilai rasio konsentrasi CR4 mendekati seratus persen menunjukkan kecenderungan pasar monopoli.

2.10 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milhatu Rojaba , Gentur Jalunggono (2022) mengenai “Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Di Pasar Internasional Periode 2011-2020” menyatakan bahwa ekspor merupakan kegiatan ekonomi yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Itu Semakin tinggi

kinerja ekspor maka semakin baik pula dampak positifnya. Studi ini bertujuan untuk menganalisis daya saing dan keunggulan komparatif kakao Indonesia komoditas di Malaysia, Jerman, dan Amerika Serikat periode 2011-2020. Metode yang digunakan adalah *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan Ekspor Produk Dinamis (EPD). Hasil analisis keunggulan komparatif menunjukkan Jerman sebagai negara yang memiliki keunggulan komparatif terkuat dibandingkan dengan Malaysia dan Amerika Serikat. Jerman juga memiliki daya saing di pangsa pasar ekspor dan produk komoditas kakao.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ersalia Shifa Ramadhani, Ignatia Martha H. *, Kiki Asmara (2021) mengenai “Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Olahan Indonesia di Pasar Jerman” Salah satu komoditi yang memiliki pengaruh dalam kegiatan ekonomi di Indonesia adalah kakao, sebagai penghasil kakao paling besar di dunia, setiap tahun Indonesia terus berusaha memenuhi kebutuhan pasarnya, salah satunya adalah Jerman. Penelitian ini bertujuan menganalisa daya saing kakao olahan Indonesia ke Jerman serta analisa daya saing ekspor Indonesia dengan Pantai Gading, Belgia, Swiss, dan Belanda dalam kakao olahan dari tahun 2014 hingga 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh melalui berbagai lembaga seperti Badan Pusat Statistik, *International Trade Centre* (ITC), UN COMTRADE, dan Internasional *Cocoa Organization* (ICCO). Metode penelitian adalah *Revealed Comparative Advantage* (RCA), untuk mengetahui keunggulan komparatif dari kakao olahan Indonesia dipasar Jerman. Hasil perhitungan RCA menunjukkan bahwa seluruh komoditas kakao olahan Indonesia seperti kakao pasta, lemak kakao, dan tepung kakao memiliki keunggulan komparatif di pasar Jerman. Dari hasil analisis

memperlihatkan nilai RCA komoditi tepung kakao Indonesia lebih tinggi dibandingkan produk kakao olahan lainnya. Implikasi penelitian adalah Penelitian dilakukan sebagai dukungan empiris bahwa komoditas olahan kakao di Indonesia harus diperhitungkan agar bisa bersaing di pasar Jerman. Indonesia harus lebih menaikkan volume ekspor kakao olahannya agar menambah nilai industri kakao dalam negeri. Dari penelitian ini pula harapannya dapat memberi anjuran kepada pemerintah agar bisa memberi insentif kepada pengusaha kecil kakao yang bergerak dalam bidang ekspor agar pengusaha tersebut dapat menekan biaya produksi dan menstabilkan harga kakao Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sabila Aulia Aziziah dan Nyoman Djinar Setiawina (2021) mengenai “Analisis Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Belanda” Indonesia adalah salah satu produsen biji kakao terbesar di dunia. Kakao menjadi salah satu komoditi unggulan Indonesia yang di ekspor ke pasar internasional. Belanda menjadi salah satu tujuan ekspor biji kakao. Memiliki industri penggilingan biji kakao terbear di dunia, permintaan Belanda akan biji kakao terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan volume ekspor biji kakao Indonesia ke Belanda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas produksi, harga dan nilai tukar, serta varibel terikat volume ekspor biji kakao. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T. Hasil penelitian menemukan secara simultan variabel produksi, harga dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia ke Belanda. Secara parsial variabel produksi dan

harga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia ke Belanda. Secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia ke Belanda. Implikasi dari penelitian ini yaitu perubahan jumlah produksi tidak mempengaruhi volume ekspor kakao. Hal ini dikarenakan kualitas biji kakao domestic yang masih rendah dibanding negara produsen biji kakao lainnya. Perubahan tingkat harga kakao tidak mempengaruhi volume ekspor Indonesia ke Belanda. Hal ini dikarenakan permintaan industri penggilingan Belanda yang tinggi sehingga harga tidak mempengaruhi impor biji kakao Belanda. Pada saat nilai tukar mengalami depresiasi, harga biji kakao di pasar domestik menjadi lebih murah bagi importir dan akan meningkatkan permintaan biji kakao domestik sehingga ekspor meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elysa Septyanal, M. Taufiq (2022) mengenai “Analisis pengaruh produksi biji kakao, harga internasional biji kakao dan nilai tukar terhadap ekspor kakao olahan” Indonesia dianugerahi keanekaragaman sumber daya yang berlimpah dengan 17 sektor perekonomian yang masing-masing bertugas untuk menjaga kestabilan kondisi perekonomian negara. Salah satu hasil perkebunan yang potensial dan terkenal dengan hasil olahan buahnya ialah kakao. Sebagian besar devisa negara juga berasal dari industri pengolahan kakao. Hal ini bisa dibuktikan dengan tercapainya nilai ekspor kakao sebesar USD1,12 miliar atau naik sebesar USD1,01 miliar pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana variabel produksi (X1), harga internasional (X2) dan nilai tukar (X3) menjelaskan keterlibatan dan pengaruhnya terhadap variabel volume ekspor kakao olahan (Y)

Indonesia. Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif menggunakan persamaan regresi linier berganda yang dikerjakan melalui aplikasi SPSS versi 26. Menggunakan data time series yang sampelnya diambil pada periode 2006-2020. Data diperoleh melalui akses pada website resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan International *Cocoa Organization* (ICCO). Diperoleh hasil penelitian bahwa secara parsial variabel produksi biji kakao (X1) dan harga internasional biji kakao (X2) berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada peningkatan volume ekspor kakao olahan (Y). Lalu pada variabel nilai tukar (X3) berpengaruh positif serta signifikan pada peningkatan volume ekspor kakao olahan (Y). Dan semua variabel independen memberikan pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nelva Ginting , Rahmanta, Lindawati (2021) mengenai “Analisis Daya Saing Kakao Olahan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Kakao Olahan Provinsi Sumatera Utara, Indonesia di Pasar Internasional” Peningkatan ekspor kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara ke pasar Malaysia dan Singapura akan meningkatkan daya saing. Potensi ini memberikan nilai tambah bagi industri pengolahan kakao nasional. Tujuan penelitian menganalisis daya saing kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara di Pasar Internasional, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara di Pasar Malaysia dan Singapura. Metode penelitian menggunakan *Revealed Comparative advantage* (RCA) dan *Export Product Dynamic* (EPD) menganalisis daya saing kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara di Pasar Internasional. Regresi Linear Berganda untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap daya saing kakao

olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara di Pasar Malaysia dan Singapura. Hasil penelitian menunjukkan Sumatera Utara memiliki daya saing yang kuat di Pasar Malaysia dan Singapura. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara adalah volume ekspor kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara, harga domestik kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara, harga ekspor kakao olahan (*cocoa butter*) Ghana, kebijakan bea keluar biji berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing kakao olahan (*cocoa butter*) Sumatera Utara ke Pasar Malaysia dan Singapura.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dengan mengadopsi data informasi pada daya saing kakao melalui website Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kementerian Perdagangan (Kemendag), *Food and Agriculture Organization* (FAO), *United Nation Commodity Comtrade* (UN Comtrade dan Knoema. Waktu penelitian selama 2 bulan dari Agustus - September 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2013). Jenis data ada beberapa macam, diantaranya:

a) Data Kuantitatif dan kualitas

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numeric.

b) Data menurut Dimensi Waktu

Ada beberapa penggolongan dalam dimensi waktu, diantaranya:

1. Data runtut waktu (*time-series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.
2. Data silang tempat (*cross-section*), yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu.
3. Data pooling (*data panel*), yaitu gabungan antara data time-series dengan cross-section.

3.3.2 Sumber Data

a) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisa kembali sebagai pelengkap terhadap data primer atau objek yang diteliti. Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau tulisan ilmiah lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berupa *Time Series* tahun 2017- 2021.

3.4 Metode Analisis dan Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan industri kakao dan beberapa produk antara yang dihasilkannya, kendala-kendala yang dihadapi dan potensinya terhadap pasar internasional. Metode dekriptif berperan dalam mendorong pemahaman awal pembaca terkait kakao Indonesia dan juga berperan dalam menjelaskan hasil analisis data kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis daya saing kakao secara umum, adalah

Herfindahl-Hirschman Index (HHI), Concentration Ratio (CR), Revealed Comparative Advantage (RCA), Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Export Product Dynamics (EPD).

3.4.1 Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dan Concentraton Ratio (CR)

Indeks Herfindahl (atau dikenal juga sebagai Herfindahl-Hirschman Index, atau HHI) adalah ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan industri dan indikator jumlah kompetisi di antara mereka. Konsep ini dinamai berdasarkan ekonom Orris C. Herfindahl dan Albert O. Hirschman, merupakan sebuah konsep ekonomi yang luas yang diterapkan dalam hukum persaingan, anti monopoli, dan juga manajemen teknologi. HI digunakan untuk menganalisis tingkat konsentrasi pasar, dari analisis ini dapat diketahui bagaimana struktur pasar yang dihadapi oleh kakao Indonesia yang pada akhirnya dapat menentukan tingkat persaingan yang dihadapi. Nilai HI merupakan total penjumlahan kuadrat pangsa pasar setiap perusahaan yang ada dalam industri dikali 10000, berikut rumus matematisnya :

$$HI = 10000 \times \sum wi^2, \text{ dimana } wi = Si/ST$$

Dimana:

Si: Penjualan suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

ST: Total penjualan terhadap komoditas i

wi: Pangsa pasar suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

Kisaran nilai HI adalah antara 0 dan 10000. Jika nilai HHI mendekati 0 maka struktur pasar industri cenderung mengarah kepada pasar pesaingan sempurna (*competitive market*), sedangkan jika mendekati 10000 maka struktur pasar industri tersebut cenderung berkonsentrasi tinggi (monopoli).

Concentration Ratio digunakan untuk mengukur persentase pangsa pasar.

Nilai Concentration Ratio yang banyak digunakan adalah CR4 dan CR8 yang merupakan output pasar yang dihasilkan oleh empat atau delapan produsen terbesar dalam industri. Rasio konsentrasi yang rendah menunjukkan bahwa pasar cenderung terdiri dari banyak negara produsen dan persaingan cenderung tajam. Apabila rasio konsentrasi tinggi maka negara-negara produsen terbesar mendominasi dan cenderung berpotensi berperan dalam penentuan harga dan laba ekonomi. Berikut rumus matematisnya :

$$CR4 = w_1 + w_2 + w_3 + w_4, \text{ dimana } w_i = S_i/ST$$

Dimana:

S_i : Penjualan suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

ST : Total penjualan terhadap komoditas i

w_i : Pangsa pasar suatu negara atau perusahaan terhadap komoditas i

Nilai CR4 mendekati nol maka rasio konsentrasi pasar sangat rendah dengan struktur pasar mendekati pasar persaingan sempurna (**perfect competition**). Nilai CR4 di bawah empat puluh persen menunjukkan kecenderungan struktur pasar monopolistik. Struktur pasar oligopoli ditunjukkan pada nilai CR4 di atas empat puluh persen. Sedangkan jika nilai rasio konsentrasi CR4 mendekati seratus persen menunjukkan kecenderungan pasarmonopoli.

Tabel 4. Tingkat Konsentrasi Pasar

Tingkatan	CR4	HHI
Tinggi	80-100 %	1 800-10 000
Sedang	50-80 %	1 000-1 800
Rendah	0-50 %	0-1 000

Secara umum perbandingan nilai *Herfindahl-Hirschman Index* dan Concentration Ratio yang dirumuskan pada Tabel 4 adalah :

1. Konsentrasi pasar yang rendah dicirikan dengan nilai CR4 yang berkisar antara 0-50 persen dan HHI antara 0-1 000. Bentuk pasar yang mungkin adalah persaingan sempurna atau sekurang-kurangnya adalah persaingan monopolistik.
2. Konsentrasi pasar sedang dicirikan dengan nilai CR4 antara 50-80 persen dan HHI yang berkisar 1 000-1 800. Bentuk pasar untuk tingkat konsentrasi yang sedang adalah lebih banyak oligopoli.
3. Konsentrasi pasar yang tinggi dicirikan dengan nilai CR4 berkisar antara 80-100 persen, sedangkan nilai HHI antara 1 800-10 000. Bentuk pasar yang mungkin untuk tingkat konsentrasi tinggi adalah monopoli atau cenderung sedikit oligopoli

3.4.2 Revealed Comparative Advantage (RCA)

Revealed Comparative Advantage (RCA) digunakan untuk menentukan keunggulan komparatif atau daya saing komoditas suatu negara di pasar dunia. Dalam analisis ini akan dihitung RCA dari beberapa negara ekspor utama biji kakao dan produk antaranya sehingga keunggulan komparatifnya dapat diperbandingkan. Secara matematis RCA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus RCA} = \frac{X_{ij}/X_{it}}{W_j/W_t}$$

Dimana:

X_{ij}: Nilai ekspor Indonesia terhadap komoditas j ke negara i

X_{it}: Total nilai ekspor Indonesia ke negara i

Wj: Nilai ekspor komoditas j di dunia

Wt: Total nilai ekspor dunia

Bila nilai RCA yang ditunjukkan hasilnya $RCA < 1$ atau sampai mendekati 0, maka keunggulan komparatif atau daya saing komoditas tersebut rendah. Sedangkan jika nilai $RCA > 1$ maka daya saingnya tinggi, semakin tinggi nilai RCA maka semakin tinggi pula keunggulan komparatif atau daya saingnya. Keunggulan metode RCA adalah mengurangi dampak campur tangan pemerintah sehingga dapat dilihat keunggulan kompratif yang jelas suatu komoditas. Sedangkan kelemahannya adalah RCA menganggap suatu negara mengeskipor semua komoditas, tidak mampu menjelaskan apakah pola perdagangan yang terjadi sudah optimal dan tidak dapat memprediksi produk-produk yang berpotensi di masa yang akan datang.

3.4.3 Export Product Dynamics (EPD)

Export Product Dynamics (EPD) merupakan indikator yang dipakai untuk mengukur posisi pasar suatu negara untuk tujuan pasar tertentu. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu produk di pasar. Metode EPD dimulai dengan mengidentifikasi produk-produk berdasarkan tingkat pertumbuhannya selama selang periode tertentu.

$$\frac{\sum_{t=1}^T \left(\frac{X_{ij}}{W_{ij}} \right) t \times 100\% - \sum_{t=1}^T \left(\frac{X_{ij}}{W_{ij}} \right) t-1 \times 100\%}{T}$$

Sumbu y: pertumbuhan daya tarik pasar atau disebut pangsa pasar produk:

$$\frac{\sum_{t=1}^T \left(\frac{X_t}{W_t} \right) t \times 100\% - \sum_{t=1}^T \left(\frac{X_t}{W_t} \right) t-1 \times 100\%}{T}$$

Dimana:

X_{ij} : Nilai ekspor kakao Indonesia ke negara tujuan ekspor

W_{ij} : Nilai ekspor kakao dunia ke negara tujuan ekspor

X_t : Nilai total ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor

W_t : Nilai total ekspor dunia ke negara tujuan ekspor

T : Jumlah tahun analisis

3.4.4 Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)

ISP digunakan untuk menganalisis posisi atau tahap perkembangan suatu produk sehingga dapat dilihat kecenderungan suatu negara apakah sebagai eksportir atau importir. Secara matematis ISP dirumuskan sebagai berikut :

Rumus ISP=

$$ISP = \frac{X_i - M_i}{X_i + M_i}$$

Dimana:

X_i: Nilai ekspor produk i

M_i: Nilai impor produk i

ISP akan mengidentifikasi tingkat pertumbuhan suatu produk dalam perdagangan ke dalam 5 tahap, yaitu :

1. Pengenalan, nilai ISP antara -1 sampai -0.50
2. Substitusi impor, nilai IS antara -0.50 sampai 0.00
3. Pertumbuhan, nilai ISP antara 0.01 sampai 0.80
4. Kematangan, nilai ISP 0.81 sampai 1.00
5. Kembali mengimpor, nilai ISP menurun dari 1.00 sampai 0.0

3.5 Defenisi dan Batasan Oprasional

3.5.1 Definisi Operasional

1. Daya saing adalah kapabilitas dari komoditinya agar dapat mempertahankan posisinya didalam pasar, atau ketika terdapat daya saing pada produk tersebut sehingga produk tersebut disukai oleh konsumen.
2. Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah tanaman perkebunan yang umumnya tumbuh di daerah tropis dan tersebar luas di wilayah Indonesia. Kakao merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan penghasil devisa negara ketiga pada sub sektor perkebunan setelah karet dan kelapa sawit sehingga berperan penting bagi perekonomian Indonesia.
3. Perdagangan Internasional adalah kegiatan perekonomian dan perdagangan yang di lakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama.
4. Ekspor diartikan sebagai kegiatan penjualan atau pengiriman barang, jasa atau modal yang berasal dari daerah pabean Indonesia ke daerah pabean melalui perjanjian atau tidak, yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Impor diartikan memasukan barang, jasa atau modal yang berasal dari luar daerah pabean, dengan tujuan untuk dipakai, dimiliki atau diahlikan atau dijual dengan mendapatkan manfaat atau keuntungan atas barang, jasa atau modal dimaksud.

3.5.2 Batasan Operasional

1. Data yang digunakan adalah data time series tahun 2017 – 2021.
2. Penelitian ini di lakukan pada tahun 2023-2024

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai analisis daya saing komoditas kakao Indonesia di perdagangan internasional, didapat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan analisis Herfindahl-Hirschman Index dan Concentration Ratio, struktur pasar komoditas kakao (HS(**Harmonized System**) 18) dalam perdagangan internasional cenderung ke arah pasar persaingan sempurna dengan konsentrasi pasar yang rendah
2. Berdasarkan perhitungan pangsa pasar, komoditas kakao (HS (**Harmonized System**) 18) struktur pasar kakao dunia cenderung tidak berubah, ini menunjukkan bahwa pada pasar kakao dunia tidak ada negara yang dominan dalam penguasaan pangsa pasar kakao
3. Berdasarkan perhitungan Revealed Comparative Advantage (RCA), komoditas kakao (HS(**Harmonized System**) 18) Indonesia memiliki daya saing yang kuat di 5 negara tujuan ekspor utama, yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai RCA lebih dari 1.
4. Berdasarkan perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan, Indonesia hampir berada dalam tahap pertumbuhan sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara pertumbuhan *net exportir* kakao.
5. Berdasarkan perhitungan *Export Product Dynamic*, posisi pangsa pasar berada di daerah *rising star*. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan

ekspor kakao Indonesia ke negara tujuan ekspor mampu bersaing dalam memenuhi permintaan pasar dunia sehingga kakao Indonesia memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi di pasar global.

6.2 Saran

1. Salah satu penyebab sulitnya kakao Indonesia diterima oleh negara mitra dagang adalah karena kualitas kakao Indonesia yang kurang baik. Perlu adanya peningkatan kualitas kakao dalam negeri melalui penggunaan bibit unggul dan proses fermentasi yang baik sehingga kakao Indonesia lebih mudah diterima di pasar internasional.
2. Pemberian insentif bagi industri kakao dalam negeri patut dipertimbangkan sebagai salah satu langkah untuk menggenjot hasil produksi yang dihasilkan oleh industri kakao dalam negeri. Industri kakao yang dinamis akan memberikan multiplier effect yang bagus bagi perekonomian Indonesia, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan nilai jual kakao Indonesia melalui proses pemberian nilai tambah.
3. Keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yang dimiliki beberapa komoditas kakao Indonesia perlu untuk ditingkatkan agar terus mampu bersaing dalam perdagangan internasional. Keunggulan komparatif dapat ditingkatkan melalui peningkatan pangsa pasar kakao Indonesia sedangkan keunggulan kompetitif dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas kakao Indonesia.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat dampak kebijakan hilirisasi terhadap petani kakao dan juga industri kakao dalam negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D., Yulianto, E., & Fanani, D. 2016. Peningkatan daya saing ekspor produk olahan kakao indonesia di pasar internasional (Studi pada Ekspor Produk Olahan Kakao Indonesia tahun 2009-2014). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 38(2).
- Apriyanto, M., Sutardi, S., Supriyanto, S., & Harmayani, E. (2017). Fermentasi Biji Kakao Kering Menggunakan *Saccharomyces cerevisiae*, *Lactobacillus lactis*, dan *Acetobacter aceti*. Agritech.
- Asriani dan Herdhiansyah, Dhian. 2020. Tingkat Pemahaman Petani Kakao terhadap Inovasi Bubuk Coklat. Jurnal Agroindustri Halal, 6(2): 122 – 129.
- Badan Pusat Statistik, 2021.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021. Perkembangan nilai ekspor Indonesia komoditas primer perkebunan tahun 2017-2021.
- Ekananda, M. 2015. Ekonomi Internasional. (N. I. Sallama, Penyunt.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hadi, S., & Ermi Tety, dan. 2012. Analisis daya saing ekspor minyak sawit indonesia dan malaysia di pasar internasional. In Pekbis Jurnal (Vol. 4, Issue 3).
- Hardiansyah. 2015. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media
- Hasibuan, A. M., Nurmalina, R. dan Wahyudi, A. 2012. Analisis Kebijakan Pengembangan Industri Hilir Kakao (Suatu Pendekatan Sistem Dinamis. Informatika Pertanian. 21(2): 59-70.
- Kementerian Pertanian. 2022. Gambaran umum kakao Indonesia 2017-2022
- Maulana, A dan F. Kartiasih. 2017. Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan 2000–2014 (Analysis of Indonesian Cocoa Exports to Nine Destination Countries 2000– 2014). Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia 17(2): 103–117.
- Mejaya Saleh A., Fanani, D., & Mawardi, M. 2016. Pengaruh produksi, harga internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor (Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010- 2013). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 35(2).

Perhitungan ITC berdasarkan UN COMTRADE dan statistik ITC. Perkembangan nilai ekspor biji kakao di negara eksportir utama tahun 2017-202

Nopriyandi, R., & Haryadi, H. 2017. Analisis ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1).
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3>

Rahmawati, Fauziah, Yusep Ikrawan dan Nana Sutisna Achyadi. 2016. Fortifikasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dengan Susu Bubuk dan Konsentrasi Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Karakteristik Dark Chocolate. *Jurnal Penelitian Tugas Akhir. Fakultas Teknik. Universitas Pasundan Bandung.*

Siregar, B. E., & Nurbaiti. 2018. Pengaruh Naungan dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *JOM Faperta UR Vol.5(1).*

UN Comtrade, 2017. *Ekspor kakao Indonesia menurut 4 digit kode HS.*

UN Comtrade, 2017. *Perkembangan nilai ekspor biji kakao Indonesia ke dunia 2017-2021.*

Widyaningtyas, D., & Widodo, T. 2017. Analisis pangsa pasar dan daya saing cpo Indonesia di uni eropa. *Jurnal Manajemen Daya saing*, 18(2).
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v18i2.4510>.

Zahir, Nuaim., & Sanawiri, B. 2018. Analisis daya saing kacang mete indonesia di pasar internasional (Studi tentang Kacang Mete Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 54(1).*

Lampiran 1. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2017

No	Trade Value	Total Value	Wi	CR4	Negara Eksportir	Wi ²	HHI
1	5.872.810.575	46.312.415.446	0,1268086	12,680856	Germany	0,0160804	160,8041
2	5.405.315.266	46.312.415.446	0,1167142	11,671417	Netherlands	0,0136222	136,22198
3	4.950.131.563	46.312.415.446	0,1068856	10,688563	Pantai Gading	0,0114245	114,24537
4	2.668.752.254	46.312.415.446	0,057625	5,7624985	Belgium	0,0033206	33,206389
5	2.433.741.813	46.312.415.446	0,0525505	5,2550526	Ghana	0,0027616	27,615578
6	2.229.497.234	46.312.415.446	0,0481404	4,8140379	France	0,0023175	23,174961
7	2.036.509.875	46.312.415.446	0,0439733	4,3973303	Italy	0,0019337	19,336514
8	1.991.054.636	46.312.415.446	0,0429918	4,2991812	USA	0,0018483	18,482959
9	1.570.467.449	46.312.415.446	0,0339103	3,391029	Poland	0,0011499	11,499078
10	1.538.103.476	46.312.415.446	0,0332115	3,3211472	Canada	0,001103	11,030019
11	1.296.353.911	46.312.415.446	0,0279915	2,7991499	Malaysia	0,0007835	7,8352399
12	1.120.251.805	46.312.415.446	0,024189	2,4189017	Indonesia	0,0005851	5,8510854
13	975.476.867	46.312.415.446	0,021063	2,1062967	United Kingdom	0,0004436	4,4364857
14	934.294.399	46.312.415.446	0,0201737	2,0173735	Switzerland	0,000407	4,0697959
15	689.771.239	46.312.415.446	0,0148939	1,4893873	Spain	0,0002218	2,2182746
16	686.097.234	46.312.415.446	0,0148145	1,4814542	Singapore	0,0002195	2,1947066
17	685.425.859	46.312.415.446	0,0148	1,4800046	Mexico	0,000219	2,1904135
18	672.425.930	46.312.415.446	0,0145193	1,4519345	Ecuador	0,0002108	2,1081137
19	557.700.600	46.312.415.446	0,0120421	1,204214	Russian Federation	0,000145	1,4501314
20	534.296.643	46.312.415.446	0,0115368	1,1536791	Cameroon	0,0001331	1,3309754
21	527.272.693	46.312.415.446	0,0113851	1,1385126	Turkey	0,0001296	1,296211
22	467.895.885	46.312.415.446	0,010103	1,0103034	Austria	0,0001021	1,0207129
23	376.026.766	46.312.415.446	0,0081194	0,8119351	China	6,592E-05	0,6592386
24	364.294.834	46.312.415.446	0,007866	0,786603	Brazil	6,187E-05	0,6187442
25	346.406.887	46.312.415.446	0,0074798	0,7479784	Sweden	5,595E-05	0,5594718
26	300.397.154	46.312.415.446	0,0064863	0,648632	Ireland	4,207E-05	0,4207235

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

27	285.793.948	46.312.415.446	0,006171	0,6171001	Czechia	3,808E-05	0,3808125
28	263.409.801	46.312.415.446	0,0056877	0,5687671	Slovakia	3,235E-05	0,3234961
29	256.107.554	46.312.415.446	0,00553	0,5529998	Nigeria	3,058E-05	0,3058088
30	252.652.758	46.312.415.446	0,0054554	0,54554	United Arab Emirates	2,976E-05	0,2976139
31	239.855.643	46.312.415.446	0,0051791	0,5179079	Estonia	2,682E-05	0,2682286
32	236.139.032	46.312.415.446	0,0050988	0,5098828	Peru	2,6E-05	0,2599805
33	189.656.692	46.312.415.446	0,0040952	0,4095159	Australia	1,677E-05	0,1677032
34	186.158.245	46.312.415.446	0,0040196	0,4019619	Denmark	1,616E-05	0,1615733
35	183.802.709	46.312.415.446	0,0039688	0,3968757	Ukraine	1,575E-05	0,1575103
36	178.971.545	46.312.415.446	0,0038644	0,386444	Hungary	1,493E-05	0,149339
37	167.749.925	46.312.415.446	0,0036221	0,3622137	Bulgaria	1,312E-05	0,1311988
38	160.872.817	46.312.415.446	0,0034736	0,3473643	India	1,207E-05	0,120662
39	147.562.940	46.312.415.446	0,0031863	0,318625	China, Hong Kong SAR	1,015E-05	0,1015219
40	146.263.090	46.312.415.446	0,0031582	0,3158183	Dominican Rep.	9,974E-06	0,0997412
41	130.751.000	46.312.415.446	0,0028232	0,2823239	Croatia	7,971E-06	0,0797068
42	127.896.833	46.312.415.446	0,0027616	0,276161	Lithuania	7,626E-06	0,0762649
43	113.364.786	46.312.415.446	0,0024478	0,2447827	Iran	5,992E-06	0,0599186
44	112.259.699	46.312.415.446	0,002424	0,2423966	Colombia	5,876E-06	0,0587561
45	105.716.678	46.312.415.446	0,0022827	0,2282685	New Zealand	5,211E-06	0,0521065
46	102.120.961	46.312.415.446	0,002205	0,2205045	Egypt	4,862E-06	0,0486222
47	100.664.732	46.312.415.446	0,0021736	0,2173601	Argentina	4,725E-06	0,0472454
48	95.751.191	46.312.415.446	0,0020675	0,2067506	Romania	4,275E-06	0,0427458
49	81.437.995	46.312.415.446	0,0017584	0,1758448	Japan	3,092E-06	0,0309214
50	77.815.104	46.312.415.446	0,0016802	0,1680221	South Africa	2,823E-06	0,0282314
51	77.166.062	46.312.415.446	0,0016662	0,1666207	Finland	2,776E-06	0,0277625
52	65.942.500	46.312.415.446	0,0014239	0,1423862	Belarus	2,027E-06	0,0202738
53	65.231.678	46.312.415.446	0,0014085	0,1408514	Rep. of Korea	1,984E-06	0,0198391
54	60.430.883	46.312.415.446	0,0013049	0,1304853	Serbia	1,703E-06	0,0170264

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

55	54.902.523	46.312.415.446	0,0011855	0,1185482	Uganda	1,405E-06	0,0140537
56	43.866.379	46.312.415.446	0,0009472	0,0947184	Saudi Arabia	8,972E-07	0,0089716
57	40.518.987	46.312.415.446	0,0008749	0,0874905	Kazakhstan	7,655E-07	0,0076546
58	39.200.958	46.312.415.446	0,0008464	0,0846446	Greece	7,165E-07	0,0071647
59	38.770.691	46.312.415.446	0,0008372	0,0837155	Latvia	7,008E-07	0,0070083
60	37.328.191	46.312.415.446	0,000806	0,0806008	Lebanon	6,496E-07	0,0064965
61	36.950.224	46.312.415.446	0,0007978	0,0797847	Norway	6,366E-07	0,0063656
62	35.018.693	46.312.415.446	0,0007561	0,075614	Dem. Rep. of the Congo	5,717E-07	0,0057175
63	33.980.769	46.312.415.446	0,0007337	0,0733729	Thailand	5,384E-07	0,0053836
64	32.352.852	46.312.415.446	0,0006986	0,0698578	Portugal	4,88E-07	0,0048801
65	23.942.318	46.312.415.446	0,000517	0,0516974	Madagascar	2,673E-07	0,0026726
66	23.355.567	46.312.415.446	0,0005043	0,0504305	Sierra Leone	2,543E-07	0,0025432
67	23.207.249	46.312.415.446	0,0005011	0,0501102	Oman	2,511E-07	0,002511
68	22.471.000	46.312.415.446	0,0004852	0,0485205	Israel	2,354E-07	0,0023542
69	21.622.503	46.312.415.446	0,0004669	0,0466884	Chile	2,18E-07	0,0021798
70	21.451.406	46.312.415.446	0,0004632	0,0463189	Slovenia	2,145E-07	0,0021454
71	19.636.590	46.312.415.446	0,000424	0,0424003	Panama	1,798E-07	0,0017978
72	19.417.949	46.312.415.446	0,0004193	0,0419282	Viet Nam	1,758E-07	0,001758
73	16.765.593	46.312.415.446	0,000362	0,0362011	United Rep. of Tanzania	1,311E-07	0,0013105
74	16.071.457	46.312.415.446	0,000347	0,0347023	Tunisia	1,204E-07	0,0012042
75	15.797.218	46.312.415.446	0,0003411	0,0341101	Trinidad and Tobago	1,163E-07	0,0011635
76	15.356.167	46.312.415.446	0,0003316	0,0331578	Sri Lanka	1,099E-07	0,0010994
77	15.290.568	46.312.415.446	0,0003302	0,0330161	Guatemala	1,09E-07	0,0010901
78	14.991.605	46.312.415.446	0,0003237	0,0323706	Philippines	1,048E-07	0,0010479
79	14.610.726	46.312.415.446	0,0003155	0,0315482	Jordan	9,953E-08	0,0009953
80	13.585.669	46.312.415.446	0,0002933	0,0293348	Bosnia Herzegovina	8,605E-08	0,0008605
81	12.193.559	46.312.415.446	0,0002633	0,0263289	North Macedonia	6,932E-08	0,0006932
82	11.222.618	46.312.415.446	0,0002423	0,0242324	Costa Rica	5,872E-08	0,0005872

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

83	10.757.042	46.312.415.446	0,0002323	0,0232271	Other Asia, nes	5,395E-08	0,0005395
84	10.612.816	46.312.415.446	0,0002292	0,0229157	Armenia	5,251E-08	0,0005251
85	9.197.216	46.312.415.446	0,0001986	0,0198591	Algeria	3,944E-08	0,0003944
86	8.555.957	46.312.415.446	0,0001847	0,0184744	Sao Tome and Principe	3,413E-08	0,0003413
87	8.159.936	46.312.415.446	0,0001762	0,0176193	Rep. of Moldova	3,104E-08	0,0003104
88	7.626.519	46.312.415.446	0,0001647	0,0164675	Senegal	2,712E-08	0,0002712
89	6.446.102	46.312.415.446	0,0001392	0,0139187	State of Palestine	1,937E-08	0,0001937
90	6.220.508	46.312.415.446	0,0001343	0,0134316	Uruguay	1,804E-08	0,0001804
91	6.017.113	46.312.415.446	0,0001299	0,0129924	Azerbaijan	1,688E-08	0,0001688
92	5.997.110	46.312.415.446	0,0001295	0,0129492	Nicaragua	1,677E-08	0,0001677
93	5.678.049	46.312.415.446	0,0001226	0,0122603	El Salvador	1,503E-08	0,0001503
94	5.565.110	46.312.415.446	0,0001202	0,0120165	Afghanistan	1,444E-08	0,0001444
95	5.451.866	46.312.415.446	0,0001177	0,0117719	Kuwait	1,386E-08	0,0001386
96	5.353.393	46.312.415.446	0,0001156	0,0115593	Uzbekistan	1,336E-08	0,0001336
97	5.320.760	46.312.415.446	0,0001149	0,0114888	Luxembourg	1,32E-08	0,000132
98	4.416.660	46.312.415.446	9,537E-05	0,0095367	Solomon Isds	9,095E-09	9,095E-05
99	4.333.286	46.312.415.446	9,357E-05	0,0093566	Togo	8,755E-09	8,755E-05
100	3.321.777	46.312.415.446	7,173E-05	0,0071725	Morocco	5,145E-09	5,145E-05
101	2.853.651	46.312.415.446	6,162E-05	0,0061617	Kenya	3,797E-09	3,797E-05
102	2.822.789	46.312.415.446	6,095E-05	0,0060951	Bahrain	3,715E-09	3,715E-05
103	2.815.329	46.312.415.446	6,079E-05	0,006079	Barbados	3,695E-09	3,695E-05
104	2.587.121	46.312.415.446	5,586E-05	0,0055862	Honduras	3,121E-09	3,121E-05
105	2.580.048	46.312.415.446	5,571E-05	0,005571	Georgia	3,104E-09	3,104E-05
106	2.572.908	46.312.415.446	5,556E-05	0,0055555	Bolivia (Plurinational State of)	3,086E-09	3,086E-05
107	2.337.396	46.312.415.446	5,047E-05	0,005047	Eswatini	2,547E-09	2,547E-05
108	2.325.324	46.312.415.446	5,021E-05	0,005021	Grenada	2,521E-09	2,521E-05
109	2.258.192	46.312.415.446	4,876E-05	0,004876	Iceland	2,378E-09	2,378E-05
110	1.967.512	46.312.415.446	4,248E-05	0,0042483	Montenegro	1,805E-09	1,805E-05

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta, Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

111	1.564.987	46.312.415.446	3,379E-05	0,0033792	Congo	1,142E-09	1,142E-05
112	1.206.791	46.312.415.446	2,606E-05	0,0026058	Jamaica	6,79E-10	6,79E-06
113	1.110.189	46.312.415.446	2,397E-05	0,0023972	Malta	5,746E-10	5,746E-06
114	1.026.074	46.312.415.446	2,216E-05	0,0022155	Zambia	4,909E-10	4,909E-06
115	813.709	46.312.415.446	1,757E-05	0,001757	Cambodia	3,087E-10	3,087E-06
116	767.401	46.312.415.446	1,657E-05	0,001657	Cuba	2,746E-10	2,746E-06
117	626.530	46.312.415.446	1,353E-05	0,0013528	Kyrgyzstan	1,83E-10	1,83E-06
118	523.054	46.312.415.446	1,129E-05	0,0011294	Cyprus	1,276E-10	1,276E-06
119	514.813	46.312.415.446	1,112E-05	0,0011116	Belize	1,236E-10	1,236E-06
120	476.649	46.312.415.446	1,029E-05	0,0010292	China, Macao SAR	1,059E-10	1,059E-06
121	450.204	46.312.415.446	9,721E-06	0,0009721	Mongolia	9,45E-11	9,45E-07
122	388.537	46.312.415.446	8,389E-06	0,0008389	Zimbabwe	7,038E-11	7,038E-07
123	305.901	46.312.415.446	6,605E-06	0,0006605	Suriname	4,363E-11	4,363E-07
124	252.427	46.312.415.446	5,451E-06	0,0005451	Samoa	2,971E-11	2,971E-07
125	252.390	46.312.415.446	5,45E-06	0,000545	Albania	2,97E-11	2,97E-07
126	184.102	46.312.415.446	3,975E-06	0,0003975	Myanmar	1,58E-11	1,58E-07
127	184.011	46.312.415.446	3,973E-06	0,0003973	Pakistan	1,579E-11	1,579E-07
128	172.129	46.312.415.446	3,717E-06	0,0003717	Gabon	1,381E-11	1,381E-07
129	168.018	46.312.415.446	3,628E-06	0,0003628	Saint Lucia	1,316E-11	1,316E-07
130	156.903	46.312.415.446	3,388E-06	0,0003388	Fiji	1,148E-11	1,148E-07
131	139.118	46.312.415.446	3,004E-06	0,0003004	Angola	9,023E-12	9,023E-08
132	122.132	46.312.415.446	2,637E-06	0,0002637	Rwanda	6,955E-12	6,955E-08
133	112.457	46.312.415.446	2,428E-06	0,0002428	Namibia	5,896E-12	5,896E-08
134	112.242	46.312.415.446	2,424E-06	0,0002424	Mauritius	5,874E-12	5,874E-08
135	81.858	46.312.415.446	1,768E-06	0,0001768	Antigua and Barbuda	3,124E-12	3,124E-08
136	65.561	46.312.415.446	1,416E-06	0,0001416	Qatar	2,004E-12	2,004E-08
137	58.892	46.312.415.446	1,272E-06	0,0001272	Guyana	1,617E-12	1,617E-08
138	51.697	46.312.415.446	1,116E-06	0,0001116	Niger	1,246E-12	1,246E-08

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

139	42.784	46.312.415.446	9,238E-07	9,238E-05	French Polynesia	8,534E-13	8,534E-09
140	32.224	46.312.415.446	6,958E-07	6,958E-05	Benin	4,841E-13	4,841E-09
141	19.657	46.312.415.446	4,244E-07	4,244E-05	Saint Kitts and Nevis	1,801E-13	1,801E-09
142	18.951	46.312.415.446	4,092E-07	4,092E-05	Paraguay	1,674E-13	1,674E-09
143	15.061	46.312.415.446	3,252E-07	3,252E-05	Brunei Darussalam	1,058E-13	1,058E-09
144	13.630	46.312.415.446	2,943E-07	2,943E-05	Sudan	8,662E-14	8,662E-10
145	9.473	46.312.415.446	2,045E-07	2,045E-05	Lesotho	4,184E-14	4,184E-10
146	9.208	46.312.415.446	1,988E-07	1,988E-05	Central African Rep.	3,953E-14	3,953E-10
147	6.435	46.312.415.446	1,389E-07	1,389E-05	Mozambique	1,93E-14	1,93E-10
148	3.270	46.312.415.446	7,062E-08	7,062E-06	Saint Vincent and the Grenadines	4,987E-15	4,987E-11
149	2.891	46.312.415.446	6,241E-08	6,241E-06	Botswana	3,895E-15	3,895E-11
150	770	46.312.415.446	1,662E-08	1,662E-06	Malawi	2,761E-16	2,761E-12
151	454	46.312.415.446	9,796E-09	9,796E-07	Bermuda	9,596E-17	9,596E-13
152	306	46.312.415.446	6,606E-09	6,606E-07	Dominica	4,364E-17	4,364E-13
153	214	46.312.415.446	4,612E-09	4,612E-07	Timor-Leste	2,127E-17	2,127E-13
154	118	46.312.415.446	2,557E-09	2,557E-07	Aruba	6,54E-18	6,54E-14
155	25	46.312.415.446	5,445E-10	5,445E-08	Nepal	2,965E-19	2,965E-15
156	21	46.312.415.446	4,548E-10	4,548E-08	Ethiopia	2,068E-19	2,068E-15
157	11	46.312.415.446	2,375E-10	2,375E-08	Bahamas	5,641E-20	5,641E-16
Jumlah	46.312.415.446	7.271.049.225.081	1	100		0,0597518	597,51796
Rata-rata	294.983.538	46.312.415.446	0	1		0,0003806	3,8058469

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

Lampiran 2. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2018

No	Trade Value	Total Value	Wi	CR4	Negara Eksportir	Wi ²	HHI
1	6.472.070.775	48.577.432.947	0,133232	13,323205	Germany	0,0177508	177,50778
2	5.227.292.631	48.577.432.947	0,1076074	10,760743	Netherlands	0,0115794	115,79359
3	4.571.112.743	48.577.432.947	0,0940995	9,4099512	Pantai Gading	0,0088547	88,547182
4	3.249.916.973	48.577.432.947	0,0669018	6,6901785	Ghana	0,0044758	44,758488
5	2.643.255.600	48.577.432.947	0,0544132	5,4413242	Belgium	0,0029608	29,608009
6	2.163.699.097	48.577.432.947	0,0445412	4,454124	France	0,0019839	19,839221
7	2.146.349.604	48.577.432.947	0,0441841	4,4184089	Italy	0,0019522	19,522337
8	1.936.158.878	48.577.432.947	0,0398572	3,9857167	USA	0,0015886	15,885938
9	1.791.920.206	48.577.432.947	0,0368879	3,6887915	Poland	0,0013607	13,607183
10	1.510.034.344	48.577.432.947	0,0310851	3,10851	Canada	0,0009663	9,6628342
11	1.375.719.710	48.577.432.947	0,0283201	2,832014	Malaysia	0,000802	8,0203034
12	1.245.520.201	48.577.432.947	0,0256399	2,5639893	Indonesia	0,0006574	6,5740413
13	1.070.063.461	48.577.432.947	0,022028	2,2027995	United Kingdom	0,0004852	4,8523257
14	935.398.554	48.577.432.947	0,0192558	1,9255825	Switzerland	0,0003708	3,707868
15	787.926.183	48.577.432.947	0,01622	1,6220005	Ecuador	0,0002631	2,6308855
16	728.854.691	48.577.432.947	0,015004	1,5003977	Spain	0,0002251	2,2511933
17	712.628.664	48.577.432.947	0,01467	1,4669953	Singapore	0,0002152	2,1520752
18	655.615.314	48.577.432.947	0,0134963	1,3496294	Mexico	0,0001821	1,8214995
19	640.464.988	48.577.432.947	0,0131844	1,3184414	Russian Federation	0,0001738	1,7382877
20	608.143.828	48.577.432.947	0,0125191	1,2519061	Turkey	0,0001567	1,5672688
21	555.727.075	48.577.432.947	0,01144	1,1440026	Cameroon	0,0001309	1,3087419
22	438.796.256	48.577.432.947	0,0090329	0,9032924	Austria	8,159E-05	0,8159371
23	437.732.032	48.577.432.947	0,009011	0,9011016	United Arab Emirates	8,12E-05	0,8119841
24	407.222.404	48.577.432.947	0,008383	0,8382954	China	7,027E-05	0,7027392
25	374.519.766	48.577.432.947	0,0077097	0,7709748	Nigeria	5,944E-05	0,5944021
26	369.265.905	48.577.432.947	0,0076016	0,7601594	Sweden	5,778E-05	0,5778423

27	333.249.307	48.577.432.947	0,0068602	0,6860167	Ireland	4,706E-05	0,4706189
28	316.697.303	48.577.432.947	0,0065194	0,6519433	Brazil	4,25E-05	0,42503
29	292.494.108	48.577.432.947	0,0060212	0,6021193	Czechia	3,625E-05	0,3625477
30	271.289.358	48.577.432.947	0,0055847	0,5584679	Slovakia	3,119E-05	0,3118864
31	267.324.319	48.577.432.947	0,0055031	0,5503056	Peru	3,028E-05	0,3028362
32	219.608.688	48.577.432.947	0,0045208	0,4520796	Dominican Rep.	2,044E-05	0,204376
33	211.716.381	48.577.432.947	0,0043583	0,4358328	Bulgaria	1,9E-05	0,1899502
34	204.061.145	48.577.432.947	0,0042007	0,420074	Ukraine	1,765E-05	0,1764621
35	199.962.851	48.577.432.947	0,0041164	0,4116373	Australia	1,694E-05	0,1694453
36	199.002.158	48.577.432.947	0,0040966	0,4096597	China, Hong Kong SAR	1,678E-05	0,1678211
37	198.802.228	48.577.432.947	0,0040925	0,4092481	Estonia	1,675E-05	0,167484
38	194.050.344	48.577.432.947	0,0039947	0,399466	India	1,596E-05	0,1595731
39	193.063.409	48.577.432.947	0,0039743	0,3974344	Hungary	1,58E-05	0,1579541
40	169.587.816	48.577.432.947	0,0034911	0,3491082	Denmark	1,219E-05	0,1218766
41	159.920.161	48.577.432.947	0,0032921	0,3292067	Croatia	1,084E-05	0,108377
42	137.702.596	48.577.432.947	0,0028347	0,2834703	Lithuania	8,036E-06	0,0803554
43	125.174.974	48.577.432.947	0,0025768	0,2576813	Egypt	6,64E-06	0,0663997
44	108.391.426	48.577.432.947	0,0022313	0,2231312	Colombia	4,979E-06	0,0497875
45	101.922.145	48.577.432.947	0,0020981	0,2098138	Argentina	4,402E-06	0,0440218
46	98.102.357	48.577.432.947	0,0020195	0,2019505	Romania	4,078E-06	0,040784
47	89.115.255	48.577.432.947	0,0018345	0,1834499	Iran	3,365E-06	0,0336539
48	87.867.965	48.577.432.947	0,0018088	0,1808823	Japan	3,272E-06	0,0327184
49	74.335.597	48.577.432.947	0,0015302	0,153025	South Africa	2,342E-06	0,0234166
50	71.998.690	48.577.432.947	0,0014821	0,1482143	Serbia	2,197E-06	0,0219675
51	71.266.679	48.577.432.947	0,0014671	0,1467074	Finland	2,152E-06	0,0215231
52	66.630.300	48.577.432.947	0,0013716	0,1371631	Belarus	1,881E-06	0,0188137
53	65.127.800	48.577.432.947	0,0013407	0,1340701	Uganda	1,797E-06	0,0179748
54	62.988.805	48.577.432.947	0,0012967	0,1296668	Rep. of Korea	1,681E-06	0,0168135

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

55	61.400.546	48.577.432.947	0,001264	0,1263973	Saudi Arabia	1,598E-06	0,0159763
56	56.712.443	48.577.432.947	0,0011675	0,1167465	New Zealand	1,363E-06	0,0136297
57	55.366.143	48.577.432.947	0,0011398	0,113975	Thailand	1,299E-06	0,0129903
58	48.256.420	48.577.432.947	0,0009934	0,0993392	Norway	9,868E-07	0,0098683
59	47.255.856	48.577.432.947	0,0009728	0,0972794	Dem. Rep. of the Congo	9,463E-07	0,0094633
60	44.043.226	48.577.432.947	0,0009067	0,090666	Latvia	8,22E-07	0,0082203
61	41.608.642	48.577.432.947	0,0008565	0,0856543	Greece	7,337E-07	0,0073367
62	40.361.035	48.577.432.947	0,0008309	0,083086	Kazakhstan	6,903E-07	0,0069033
63	36.664.731	48.577.432.947	0,0007548	0,0754769	Lebanon	5,697E-07	0,0056968
64	33.265.644	48.577.432.947	0,0006848	0,0684796	Portugal	4,689E-07	0,0046895
65	24.262.610	48.577.432.947	0,0004995	0,0499463	Slovenia	2,495E-07	0,0024946
66	23.750.521	48.577.432.947	0,0004889	0,0488921	Oman	2,39E-07	0,0023904
67	23.558.615	48.577.432.947	0,000485	0,048497	Chile	2,352E-07	0,002352
68	22.349.930	48.577.432.947	0,0004601	0,0460089	Sierra Leone	2,117E-07	0,0021168
69	21.814.101	48.577.432.947	0,0004491	0,0449058	Mozambique	2,017E-07	0,0020165
70	21.548.978	48.577.432.947	0,0004436	0,0443601	Madagascar	1,968E-07	0,0019678
71	21.181.724	48.577.432.947	0,000436	0,043604	Viet Nam	1,901E-07	0,0019013
72	19.301.000	48.577.432.947	0,0003973	0,0397324	Israel	1,579E-07	0,0015787
73	18.422.999	48.577.432.947	0,0003793	0,037925	Tunisia	1,438E-07	0,0014383
74	16.147.258	48.577.432.947	0,0003324	0,0332402	Armenia	1,105E-07	0,0011049
75	14.558.308	48.577.432.947	0,0002997	0,0299693	Panama	8,982E-08	0,0008982
76	13.664.024	48.577.432.947	0,0002813	0,0281283	Bosnia Herzegovina	7,912E-08	0,0007912
77	13.447.807	48.577.432.947	0,0002768	0,0276832	North Macedonia	7,664E-08	0,0007664
78	13.317.544	48.577.432.947	0,0002742	0,0274151	Other Asia, nes	7,516E-08	0,0007516
79	13.279.539	48.577.432.947	0,0002734	0,0273368	Philippines	7,473E-08	0,0007473
80	13.111.700	48.577.432.947	0,0002699	0,0269913	Trinidad and Tobago	7,285E-08	0,0007285
81	12.744.698	48.577.432.947	0,0002624	0,0262358	Guatemala	6,883E-08	0,0006883
82	11.052.603	48.577.432.947	0,0002275	0,0227525	Costa Rica	5,177E-08	0,0005177

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

83	9.763.661	48.577.432.947	0,000201	0,0200992	Luxembourg	4,04E-08	0,000404
84	8.993.000	48.577.432.947	0,0001851	0,0185127	Rep. of Moldova	3,427E-08	0,0003427
85	8.641.947	48.577.432.947	0,0001779	0,01779	Solomon Isds	3,165E-08	0,0003165
86	8.401.269	48.577.432.947	0,0001729	0,0172946	Sao Tome and Principe	2,991E-08	0,0002991
87	8.350.982	48.577.432.947	0,0001719	0,0171911	Senegal	2,955E-08	0,0002955
88	7.165.207	48.577.432.947	0,0001475	0,0147501	Jordan	2,176E-08	0,0002176
89	7.107.438	48.577.432.947	0,0001463	0,0146312	State of Palestine	2,141E-08	0,0002141
90	7.091.762	48.577.432.947	0,000146	0,0145989	Eswatini	2,131E-08	0,0002131
91	7.023.609	48.577.432.947	0,0001446	0,0144586	Nicaragua	2,091E-08	0,0002091
92	6.268.576	48.577.432.947	0,000129	0,0129043	Uruguay	1,665E-08	0,0001665
93	6.182.092	48.577.432.947	0,0001273	0,0127263	Uzbekistan	1,62E-08	0,000162
94	5.757.596	48.577.432.947	0,0001185	0,0118524	Togo	1,405E-08	0,0001405
95	5.534.163	48.577.432.947	0,0001139	0,0113925	El Salvador	1,298E-08	0,0001298
96	4.731.655	48.577.432.947	9,74E-05	0,0097404	Afghanistan	9,488E-09	9,488E-05
97	3.784.351	48.577.432.947	7,79E-05	0,0077903	Azerbaijan	6,069E-09	6,069E-05
98	3.461.843	48.577.432.947	7,126E-05	0,0071264	United Rep. of Tanzania	5,079E-09	5,079E-05
99	3.216.807	48.577.432.947	6,622E-05	0,006622	Kuwait	4,385E-09	4,385E-05
100	3.087.608	48.577.432.947	6,356E-05	0,0063561	Grenada	4,04E-09	4,04E-05
101	2.784.227	48.577.432.947	5,732E-05	0,0057315	Bolivia (Plurinational State of)	3,285E-09	3,285E-05
102	2.492.585	48.577.432.947	5,131E-05	0,0051312	Kenya	2,633E-09	2,633E-05
103	2.440.957	48.577.432.947	5,025E-05	0,0050249	Iceland	2,525E-09	2,525E-05
104	2.327.507	48.577.432.947	4,791E-05	0,0047913	Honduras	2,296E-09	2,296E-05
105	2.240.639	48.577.432.947	4,613E-05	0,0046125	Morocco	2,128E-09	2,128E-05
106	2.234.003	48.577.432.947	4,599E-05	0,0045988	Montenegro	2,115E-09	2,115E-05
107	2.203.323	48.577.432.947	4,536E-05	0,0045357	Georgia	2,057E-09	2,057E-05
108	2.117.537	48.577.432.947	4,359E-05	0,0043591	Bahrain	1,9E-09	1,9E-05
109	1.815.913	48.577.432.947	3,738E-05	0,0037382	Zambia	1,397E-09	1,397E-05
110	1.398.775	48.577.432.947	2,879E-05	0,0028795	Barbados	8,291E-10	8,291E-06

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

111	1.169.506	48.577.432.947	2,408E-05	0,0024075	Cambodia	5,796E-10	5,796E-06
112	1.012.917	48.577.432.947	2,085E-05	0,0020852	Jamaica	4,348E-10	4,348E-06
113	975.676	48.577.432.947	2,008E-05	0,0020085	Malta	4,034E-10	4,034E-06
114	974.306	48.577.432.947	2,006E-05	0,0020057	Congo	4,023E-10	4,023E-06
115	896.524	48.577.432.947	1,846E-05	0,0018456	Cyprus	3,406E-10	3,406E-06
116	750.291	48.577.432.947	1,545E-05	0,0015445	Albania	2,386E-10	2,386E-06
117	717.961	48.577.432.947	1,478E-05	0,001478	Pakistan	2,184E-10	2,184E-06
118	593.965	48.577.432.947	1,223E-05	0,0012227	Kyrgyzstan	1,495E-10	1,495E-06
119	578.256	48.577.432.947	1,19E-05	0,0011904	Belize	1,417E-10	1,417E-06
120	441.752	48.577.432.947	9,094E-06	0,0009094	Namibia	8,27E-11	8,27E-07
121	430.657	48.577.432.947	8,865E-06	0,0008865	Gambia	7,859E-11	7,859E-07
122	351.031	48.577.432.947	7,226E-06	0,0007226	Samoa	5,222E-11	5,222E-07
123	322.201	48.577.432.947	6,633E-06	0,0006633	Mongolia	4,399E-11	4,399E-07
124	317.839	48.577.432.947	6,543E-06	0,0006543	Cuba	4,281E-11	4,281E-07
125	300.089	48.577.432.947	6,178E-06	0,0006178	Niger	3,816E-11	3,816E-07
126	222.813	48.577.432.947	4,587E-06	0,0004587	Rwanda	2,104E-11	2,104E-07
127	187.786	48.577.432.947	3,866E-06	0,0003866	China, Macao SAR	1,494E-11	1,494E-07
128	183.380	48.577.432.947	3,775E-06	0,0003775	Saint Lucia	1,425E-11	1,425E-07
129	178.412	48.577.432.947	3,673E-06	0,0003673	Zimbabwe	1,349E-11	1,349E-07
130	149.596	48.577.432.947	3,08E-06	0,000308	Fiji	9,484E-12	9,484E-08
131	115.186	48.577.432.947	2,371E-06	0,0002371	Saint Vincent and the Grenadines	5,622E-12	5,622E-08
132	98.366	48.577.432.947	2,025E-06	0,0002025	Myanmar	4,1E-12	4,1E-08
133	86.722	48.577.432.947	1,785E-06	0,0001785	Tajikistan	3,187E-12	3,187E-08
134	56.164	48.577.432.947	1,156E-06	0,0001156	Antigua and Barbuda	1,337E-12	1,337E-08
135	48.478	48.577.432.947	9,98E-07	9,98E-05	Brunei Darussalam	9,959E-13	9,959E-09
136	47.418	48.577.432.947	9,761E-07	9,761E-05	Qatar	9,528E-13	9,528E-09
137	45.433	48.577.432.947	9,353E-07	9,353E-05	French Polynesia	8,747E-13	8,747E-09
138	33.806	48.577.432.947	6,959E-07	6,959E-05	Benin	4,843E-13	4,843E-09

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

139	32.716	48.577.432.947	6,735E-07	6,735E-05	Guyana	4,536E-13	4,536E-09
140	30.490	48.577.432.947	6,277E-07	6,277E-05	Mauritius	3,94E-13	3,94E-09
141	26.246	48.577.432.947	5,403E-07	5,403E-05	Mali	2,919E-13	2,919E-09
142	19.534	48.577.432.947	4,021E-07	4,021E-05	Malawi	1,617E-13	1,617E-09
143	19.219	48.577.432.947	3,956E-07	3,956E-05	Paraguay	1,565E-13	1,565E-09
144	15.322	48.577.432.947	3,154E-07	3,154E-05	Angola	9,949E-14	9,949E-10
145	11.858	48.577.432.947	2,441E-07	2,441E-05	Sudan	5,959E-14	5,959E-10
146	10.976	48.577.432.947	2,259E-07	2,259E-05	Botswana	5,105E-14	5,105E-10
147	10.919	48.577.432.947	2,248E-07	2,248E-05	Lesotho	5,053E-14	5,053E-10
148	10.384	48.577.432.947	2,138E-07	2,138E-05	Bahamas	4,569E-14	4,569E-10
149	8.269	48.577.432.947	1,702E-07	1,702E-05	Suriname	2,897E-14	2,897E-10
150	8.021	48.577.432.947	1,651E-07	1,651E-05	Ethiopia	2,726E-14	2,726E-10
151	2.782	48.577.432.947	5,727E-08	5,727E-06	Andorra	3,28E-15	3,28E-11
152	2.320	48.577.432.947	4,777E-08	4,777E-06	Bermuda	2,282E-15	2,282E-11
153	1.786	48.577.432.947	3,676E-08	3,676E-06	Nepal	1,351E-15	1,351E-11
154	1.711	48.577.432.947	3,522E-08	3,522E-06	Dominica	1,241E-15	1,241E-11
155	1.261	48.577.432.947	2,596E-08	2,596E-06	Central African Rep.	6,738E-16	6,738E-12
156	807	48.577.432.947	1,662E-08	1,662E-06	Burkina Faso	2,761E-16	2,761E-12
157	71	48.577.432.947	1,461E-09	1,461E-07	Aruba	2,133E-18	2,133E-14
Jumlah	48.577.432.947	7.626.656.972.708	1	100		0,0578948	578,94809
Rata-rata	309.410.401	48.577.432.947	0	1		0,0007328	7,3284569

UNIVERSITAS MEDAN AREA© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

Lampiran 3. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2019

No	Trade Value	Total Value	Wi	CR4	Negara Eksportir	Wi ²	HHI
1	6.419.822.668	49.125.486.379	0,1306821	13,068212	Germany	0,0170778	170,77816
2	5.228.501.468	49.125.486.379	0,1064315	10,643155	Netherlands	0,0113277	113,27674
3	4.948.761.519	49.125.486.379	0,1007372	10,073715	Pantai Gading	0,010148	101,47974
4	2.714.504.313	49.125.486.379	0,0552565	5,5256538	Ghana	0,0030533	30,53285
5	2.690.279.365	49.125.486.379	0,0547634	5,4763414	Belgium	0,002999	29,990316
6	2.176.876.558	49.125.486.379	0,0443126	4,431257	Italy	0,0019636	19,636039
7	1.979.726.009	49.125.486.379	0,0402994	4,0299367	France	0,001624	16,24039
8	1.921.530.772	49.125.486.379	0,0391147	3,9114743	USA	0,00153	15,299631
9	1.890.244.123	49.125.486.379	0,0384779	3,8477871	Poland	0,0014805	14,805465
10	1.668.221.788	49.125.486.379	0,0339584	3,3958377	Canada	0,0011532	11,531714
11	1.592.860.353	49.125.486.379	0,0324243	3,2424317	Malaysia	0,0010513	10,513363
12	1.198.734.645	49.125.486.379	0,0244015	2,4401481	Indonesia	0,0005954	5,954323
13	1.070.753.547	49.125.486.379	0,0217963	2,1796294	United Kingdom	0,0004751	4,7507843
14	908.329.332	49.125.486.379	0,01849	1,8489981	Switzerland	0,0003419	3,4187941
15	763.896.885	49.125.486.379	0,0155499	1,554991	Ecuador	0,0002418	2,417997
16	754.949.984	49.125.486.379	0,0153678	1,5367786	Singapore	0,0002362	2,3616886
17	750.125.375	49.125.486.379	0,0152696	1,5269577	Spain	0,0002332	2,3315997
18	743.268.411	49.125.486.379	0,01513	1,5129996	Mexico	0,0002289	2,2891678
19	730.251.249	49.125.486.379	0,014865	1,4865018	Russian Federation	0,000221	2,2096877
20	665.813.361	49.125.486.379	0,0135533	1,3553318	Turkey	0,0001837	1,8369244
21	637.254.532	49.125.486.379	0,012972	1,2971974	Cameroon	0,0001683	1,6827211
22	450.019.368	49.125.486.379	0,0091606	0,9160609	United Arab Emirates	8,392E-05	0,8391676
23	433.095.687	49.125.486.379	0,0088161	0,881611	Austria	7,772E-05	0,7772379
24	399.294.987	49.125.486.379	0,0081281	0,8128062	China	6,607E-05	0,6606539
25	386.980.444	49.125.486.379	0,0078774	0,7877387	Sweden	6,205E-05	0,6205322
26	327.744.388	49.125.486.379	0,0066716	0,6671575	Ireland	4,451E-05	0,4450992

27	311.338.508	49.125.486.379	0,0063376	0,6337617	Nigeria	4,017E-05	0,4016539
28	305.384.291	49.125.486.379	0,0062164	0,6216413	Brazil	3,864E-05	0,3864379
29	300.851.068	49.125.486.379	0,0061241	0,6124134	Czechia	3,751E-05	0,3750502
30	294.947.883	49.125.486.379	0,006004	0,6003969	Peru	3,605E-05	0,3604764
31	256.035.768	49.125.486.379	0,0052119	0,5211872	Slovakia	2,716E-05	0,2716361
32	249.713.286	49.125.486.379	0,0050832	0,5083172	Bulgaria	2,584E-05	0,2583864
33	215.676.978	49.125.486.379	0,0043903	0,4390328	Australia	1,927E-05	0,1927498
34	213.244.515	49.125.486.379	0,0043408	0,4340812	China, Hong Kong SAR	1,884E-05	0,1884265
35	206.899.396	49.125.486.379	0,0042117	0,4211651	Hungary	1,774E-05	0,17738
36	204.548.589	49.125.486.379	0,0041638	0,4163798	Ukraine	1,734E-05	0,1733721
37	195.027.822	49.125.486.379	0,00397	0,3969993	Dominican Rep.	1,576E-05	0,1576084
38	193.849.475	49.125.486.379	0,003946	0,3946006	Croatia	1,557E-05	0,1557097
39	189.647.797	49.125.486.379	0,0038605	0,3860477	India	1,49E-05	0,1490328
40	175.139.858	49.125.486.379	0,0035652	0,3565153	Egypt	1,271E-05	0,1271031
41	157.131.245	49.125.486.379	0,0031986	0,3198569	Denmark	1,023E-05	0,1023084
42	146.841.317	49.125.486.379	0,0029891	0,2989107	Lithuania	8,935E-06	0,0893476
43	130.059.576	49.125.486.379	0,0026475	0,2647497	Romania	7,009E-06	0,0700924
44	105.717.586	49.125.486.379	0,002152	0,2151991	Colombia	4,631E-06	0,0463106
45	96.754.733	49.125.486.379	0,0019695	0,1969543	Estonia	3,879E-06	0,038791
46	86.721.285	49.125.486.379	0,0017653	0,1765301	Argentina	3,116E-06	0,0311629
47	84.166.897	49.125.486.379	0,0017133	0,1713304	Japan	2,935E-06	0,0293541
48	83.977.249	49.125.486.379	0,0017094	0,1709444	Finland	2,922E-06	0,029222
49	77.976.125	49.125.486.379	0,0015873	0,1587285	Uganda	2,519E-06	0,0251947
50	77.392.100	49.125.486.379	0,0015754	0,1575396	Belarus	2,482E-06	0,0248187
51	73.801.109	49.125.486.379	0,0015023	0,1502298	Serbia	2,257E-06	0,022569
52	73.633.024	49.125.486.379	0,0014989	0,1498876	Thailand	2,247E-06	0,0224663
53	73.090.270	49.125.486.379	0,0014878	0,1487828	South Africa	2,214E-06	0,0221363
54	69.726.766	49.125.486.379	0,0014194	0,141936	Papua New Guinea	2,015E-06	0,0201458

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta, Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

55	66.183.343	49.125.486.379	0,0013472	0,134723	Dem. Rep. of the Congo	1,815E-06	0,0181503
56	55.883.293	49.125.486.379	0,0011376	0,1137562	Saudi Arabia	1,294E-06	0,0129405
57	55.499.318	49.125.486.379	0,0011297	0,1129746	Rep. of Korea	1,276E-06	0,0127633
58	51.239.508	49.125.486.379	0,001043	0,1043033	Iran	1,088E-06	0,0108792
59	49.766.745	49.125.486.379	0,0010131	0,1013053	New Zealand	1,026E-06	0,0102628
60	48.401.158	49.125.486.379	0,0009853	0,0985256	Norway	9,707E-07	0,0097073
61	45.439.619	49.125.486.379	0,000925	0,092497	Greece	8,556E-07	0,0085557
62	41.524.690	49.125.486.379	0,0008453	0,0845278	Latvia	7,145E-07	0,0071449
63	36.564.856	49.125.486.379	0,0007443	0,0744315	Lebanon	5,54E-07	0,0055401
64	35.506.923	49.125.486.379	0,0007228	0,072278	Slovenia	5,224E-07	0,0052241
65	34.516.620	49.125.486.379	0,0007026	0,0702621	Portugal	4,937E-07	0,0049368
66	34.131.150	49.125.486.379	0,0006948	0,0694775	Kazakhstan	4,827E-07	0,0048271
67	32.275.976	49.125.486.379	0,000657	0,0657011	Oman	4,317E-07	0,0043166
68	30.437.090	49.125.486.379	0,0006196	0,0619578	Madagascar	3,839E-07	0,0038388
69	29.719.726	49.125.486.379	0,000605	0,0604976	United Rep. of Tanzania	3,66E-07	0,00366
70	28.248.830	49.125.486.379	0,000575	0,0575034	Tunisia	3,307E-07	0,0033066
71	24.823.401	49.125.486.379	0,0005053	0,0505306	Chile	2,553E-07	0,0025533
72	24.736.781	49.125.486.379	0,0005035	0,0503543	Viet Nam	2,536E-07	0,0025356
73	23.823.000	49.125.486.379	0,0004849	0,0484942	Israel	2,352E-07	0,0023517
74	18.414.259	49.125.486.379	0,0003748	0,0374841	Armenia	1,405E-07	0,0014051
75	16.517.638	49.125.486.379	0,0003362	0,0336234	Trinidad and Tobago	1,131E-07	0,0011305
76	16.419.842	49.125.486.379	0,0003342	0,0334243	Philippines	1,117E-07	0,0011172
77	16.301.761	49.125.486.379	0,0003318	0,0331839	Other Asia, nes	1,101E-07	0,0011012
78	13.978.631	49.125.486.379	0,0002845	0,0284549	North Macedonia	8,097E-08	0,0008097
79	12.246.815	49.125.486.379	0,0002493	0,0249297	Guatemala	6,215E-08	0,0006215
80	11.283.673	49.125.486.379	0,0002297	0,0229691	Bosnia Herzegovina	5,276E-08	0,0005276
81	10.817.788	49.125.486.379	0,0002202	0,0220207	Panama	4,849E-08	0,0004849
82	10.728.317	49.125.486.379	0,0002184	0,0218386	Togo	4,769E-08	0,0004769

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

83	10.471.431	49.125.486.379	0,0002132	0,0213157	Costa Rica	4,544E-08	0,0004544
84	10.309.167	49.125.486.379	0,0002099	0,0209854	Uruguay	4,404E-08	0,0004404
85	9.184.993	49.125.486.379	0,000187	0,018697	Jordan	3,496E-08	0,0003496
86	8.475.871	49.125.486.379	0,0001725	0,0172535	Rep. of Moldova	2,977E-08	0,0002977
87	8.295.224	49.125.486.379	0,0001689	0,0168858	Sri Lanka	2,851E-08	0,0002851
88	8.255.033	49.125.486.379	0,000168	0,016804	Nicaragua	2,824E-08	0,0002824
89	7.847.666	49.125.486.379	0,0001597	0,0159747	Senegal	2,552E-08	0,0002552
90	7.596.712	49.125.486.379	0,0001546	0,0154639	Luxembourg	2,391E-08	0,0002391
91	7.367.461	49.125.486.379	0,00015	0,0149972	Sao Tome and Principe	2,249E-08	0,0002249
92	7.064.685	49.125.486.379	0,0001438	0,0143809	Uzbekistan	2,068E-08	0,0002068
93	6.643.451	49.125.486.379	0,0001352	0,0135234	State of Palestine	1,829E-08	0,0001829
94	5.985.657	49.125.486.379	0,0001218	0,0121844	El Salvador	1,485E-08	0,0001485
95	5.397.199	49.125.486.379	0,0001099	0,0109866	Azerbaijan	1,207E-08	0,0001207
96	3.848.656	49.125.486.379	7,834E-05	0,0078343	Morocco	6,138E-09	6,138E-05
97	3.735.594	49.125.486.379	7,604E-05	0,0076042	Kuwait	5,782E-09	5,782E-05
98	3.625.953	49.125.486.379	7,381E-05	0,007381	Eswatini	5,448E-09	5,448E-05
99	3.139.533	49.125.486.379	6,391E-05	0,0063908	Bahrain	4,084E-09	4,084E-05
100	2.758.641	49.125.486.379	5,615E-05	0,0056155	Honduras	3,153E-09	3,153E-05
101	2.629.838	49.125.486.379	5,353E-05	0,0053533	Kenya	2,866E-09	2,866E-05
102	2.468.840	49.125.486.379	5,026E-05	0,0050256	Bolivia (Plurinational State of)	2,526E-09	2,526E-05
103	2.396.935	49.125.486.379	4,879E-05	0,0048792	Grenada	2,381E-09	2,381E-05
104	2.245.528	49.125.486.379	4,571E-05	0,004571	Zambia	2,089E-09	2,089E-05
105	2.114.929	49.125.486.379	4,305E-05	0,0043052	Iceland	1,853E-09	1,853E-05
106	2.008.199	49.125.486.379	4,088E-05	0,0040879	Montenegro	1,671E-09	1,671E-05
107	1.856.279	49.125.486.379	3,779E-05	0,0037786	Georgia	1,428E-09	1,428E-05
108	1.668.090	49.125.486.379	3,396E-05	0,0033956	Albania	1,153E-09	1,153E-05
109	1.581.244	49.125.486.379	3,219E-05	0,0032188	Malta	1,036E-09	1,036E-05
110	1.091.666	49.125.486.379	2,222E-05	0,0022222	Jamaica	4,938E-10	4,938E-06

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

111	1.081.165	49.125.486.379	2,201E-05	0,0022008	Congo	4,844E-10	4,844E-06
112	983.598	49.125.486.379	2,002E-05	0,0020022	Pakistan	4,009E-10	4,009E-06
113	916.908	49.125.486.379	1,866E-05	0,0018665	Cambodia	3,484E-10	3,484E-06
114	795.973	49.125.486.379	1,62E-05	0,0016203	Cyprus	2,625E-10	2,625E-06
115	654.145	49.125.486.379	1,332E-05	0,0013316	Mozambique	1,773E-10	1,773E-06
116	649.580	49.125.486.379	1,322E-05	0,0013223	Kyrgyzstan	1,748E-10	1,748E-06
117	427.371	49.125.486.379	8,7E-06	0,00087	Belize	7,568E-11	7,568E-07
118	423.825	49.125.486.379	8,627E-06	0,0008627	Afghanistan	7,443E-11	7,443E-07
119	383.586	49.125.486.379	7,808E-06	0,0007808	Namibia	6,097E-11	6,097E-07
120	341.198	49.125.486.379	6,945E-06	0,0006945	Barbados	4,824E-11	4,824E-07
121	289.735	49.125.486.379	5,898E-06	0,0005898	Rwanda	3,478E-11	3,478E-07
122	222.311	49.125.486.379	4,525E-06	0,0004525	Samoa	2,048E-11	2,048E-07
123	213.960	49.125.486.379	4,355E-06	0,0004355	Myanmar Saint Vincent and the Grenadines	1,897E-11	1,897E-07
124	194.574	49.125.486.379	3,961E-06	0,0003961		1,569E-11	1,569E-07
125	172.726	49.125.486.379	3,516E-06	0,0003516	Fiji	1,236E-11	1,236E-07
126	158.668	49.125.486.379	3,23E-06	0,000323	Saint Lucia	1,043E-11	1,043E-07
127	130.303	49.125.486.379	2,652E-06	0,0002652	Angola	7,035E-12	7,035E-08
128	95.208	49.125.486.379	1,938E-06	0,0001938	Tajikistan	3,756E-12	3,756E-08
129	93.885	49.125.486.379	1,911E-06	0,0001911	Niger	3,652E-12	3,652E-08
130	84.044	49.125.486.379	1,711E-06	0,0001711	Mauritius	2,927E-12	2,927E-08
131	70.343	49.125.486.379	1,432E-06	0,0001432	Mongolia	2,05E-12	2,05E-08
132	68.460	49.125.486.379	1,394E-06	0,0001394	Gabon	1,942E-12	1,942E-08
133	65.802	49.125.486.379	1,339E-06	0,0001339	Brunei Darussalam	1,794E-12	1,794E-08
134	55.941	49.125.486.379	1,139E-06	0,0001139	Suriname	1,297E-12	1,297E-08
135	51.765	49.125.486.379	1,054E-06	0,0001054	Zimbabwe	1,11E-12	1,11E-08
136	39.552	49.125.486.379	8,051E-07	8,051E-05	French Polynesia	6,482E-13	6,482E-09
137	25.032	49.125.486.379	5,096E-07	5,096E-05	Malawi	2,596E-13	2,596E-09
138	21.659	49.125.486.379	4,409E-07	4,409E-05	Antigua and Barbuda	1,944E-13	1,944E-09

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

139	21.013	49.125.486.379	4,277E-07	4,277E-05	Qatar	1,83E-13	1,83E-09
140	19.072	49.125.486.379	3,882E-07	3,882E-05	Lesotho	1,507E-13	1,507E-09
141	18.959	49.125.486.379	3,859E-07	3,859E-05	Mali	1,489E-13	1,489E-09
142	17.894	49.125.486.379	3,643E-07	3,643E-05	Libya	1,327E-13	1,327E-09
143	15.380	49.125.486.379	3,131E-07	3,131E-05	Paraguay	9,802E-14	9,802E-10
144	14.069	49.125.486.379	2,864E-07	2,864E-05	China, Macao SAR	8,202E-14	8,202E-10
145	11.236	49.125.486.379	2,287E-07	2,287E-05	Burkina Faso	5,232E-14	5,232E-10
146	9.504	49.125.486.379	1,935E-07	1,935E-05	Botswana	3,743E-14	3,743E-10
147	6.936	49.125.486.379	1,412E-07	1,412E-05	Benin	1,993E-14	1,993E-10
148	4.019	49.125.486.379	8,18E-08	8,18E-06	Nepal	6,691E-15	6,691E-11
149	3.178	49.125.486.379	6,469E-08	6,469E-06	Dominica	4,185E-15	4,185E-11
150	1.015	49.125.486.379	2,067E-08	2,067E-06	Seychelles	4,273E-16	4,273E-12
151	683	49.125.486.379	1,389E-08	1,389E-06	Timor-Leste	1,93E-16	1,93E-12
152	523	49.125.486.379	1,064E-08	1,064E-06	Burundi	1,132E-16	1,132E-12
153	359	49.125.486.379	7,317E-09	7,317E-07	Guyana	5,354E-17	5,354E-13
154	174	49.125.486.379	3,548E-09	3,548E-07	Aruba	1,259E-17	1,259E-13
155	117	49.125.486.379	2,383E-09	2,383E-07	Bermuda	5,679E-18	5,679E-14
156	51	49.125.486.379	1,039E-09	1,039E-07	Ethiopia	1,079E-18	1,079E-14
157	2	49.125.486.379	4,071E-11	4,071E-09	Bahamas	1,657E-21	1,657E-17
Jumlah	49.125.486.379	7.712.701.361.442	1	100		0,0570775	570,77483
Rata-rata	312.901.187	49.125.486.379	0	1		0,0003636	3,6355085

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

Lampiran 4. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2020

No	Trade Value	Total Value	Wi	CR4	Negara Eksportir	Wi ²	HHI
1	6.146.344.399	46.186.388.440	0,133076965	13,307697	Germany	0,0177095	177,09479
2	5.169.822.080	46.186.388.440	0,111933889	11,193389	Pantai Gading	0,0125292	125,29196
3	5.009.665.643	46.186.388.440	0,108466278	10,846628	Netherlands	0,0117649	117,64933
4	2.659.883.723	46.186.388.440	0,057590208	5,7590208	Belgium	0,0033166	33,166321
5	2.163.019.256	46.186.388.440	0,046832396	4,6832396	Italy	0,0021933	21,932734
6	2.144.892.290	46.186.388.440	0,046439922	4,6439922	Poland	0,0021567	21,566664
7	2.105.566.143	46.186.388.440	0,045588456	4,5588456	France	0,0020783	20,783073
8	1.724.911.083	46.186.388.440	0,037346741	3,7346741	Canada	0,0013948	13,947791
9	1.678.352.195	46.186.388.440	0,036338676	3,6338676	USA	0,0013205	13,204994
10	1.491.101.970	46.186.388.440	0,032284446	3,2284446	Malaysia	0,0010423	10,422855
11	1.244.183.653	46.186.388.440	0,026938319	2,6938319	Indonesia	0,0007257	7,2567302
12	1.115.521.613	46.186.388.440	0,024152605	2,4152605	United Kingdom	0,0005833	5,8334835
13	935.023.634	46.186.388.440	0,020244571	2,0244571	Ecuador	0,0004098	4,0984267
14	838.053.744	46.186.388.440	0,018145037	1,8145037	Switzerland	0,0003292	3,2924238
15	745.425.465	46.186.388.440	0,016139505	1,6139505	Singapore	0,0002605	2,6048363
16	740.892.209	46.186.388.440	0,016041354	1,6041354	Russian Federation	0,0002573	2,5732504
17	709.706.861	46.186.388.440	0,015366148	1,5366148	Spain	0,0002361	2,3611849
18	685.120.147	46.186.388.440	0,014833811	1,4833811	Mexico	0,00022	2,2004194
19	653.017.738	46.186.388.440	0,014138749	1,4138749	Turkey	0,0001999	1,9990421
20	589.921.136	46.186.388.440	0,012772619	1,2772619	Cameroon	0,0001631	1,6313979
21	474.677.016	46.186.388.440	0,010277422	1,0277422	Austria	0,0001056	1,0562541
22	448.520.306	46.186.388.440	0,009711093	0,9711093	United Arab Emirates	9,431E-05	0,9430532
23	392.546.040	46.186.388.440	0,008499172	0,8499172	Sweden	7,224E-05	0,7223592
24	350.229.340	46.186.388.440	0,007582956	0,7582956	Nigeria	5,75E-05	0,5750122
25	349.476.877	46.186.388.440	0,007566664	0,7566664	Ireland	5,725E-05	0,572544
26	327.418.154	46.186.388.440	0,007089062	0,7089062	China	5,025E-05	0,5025479

27	314.011.989	46.186.388.440	0,006798799	0,6798799	Czechia	4,622E-05	0,4622367
28	303.006.397	46.186.388.440	0,006560513	0,6560513	Brazil	4,304E-05	0,4304033
29	287.956.870	46.186.388.440	0,00623467	0,623467	Slovakia	3,887E-05	0,388711
30	278.914.917	46.186.388.440	0,006038899	0,6038899	Bulgaria	3,647E-05	0,364683
31	273.436.495	46.186.388.440	0,005920283	0,5920283	Peru	3,505E-05	0,3504975
32	234.391.627	46.186.388.440	0,005074907	0,5074907	Australia	2,575E-05	0,2575468
33	223.277.981	46.186.388.440	0,004834281	0,4834281	Hungary	2,337E-05	0,2337027
34	201.430.592	46.186.388.440	0,004361254	0,4361254	Ukraine	1,902E-05	0,1902054
35	192.367.550	46.186.388.440	0,004165027	0,4165027	Dominican Rep.	1,735E-05	0,1734745
36	180.143.401	46.186.388.440	0,003900357	0,3900357	Croatia	1,521E-05	0,1521278
37	163.832.096	46.186.388.440	0,003547194	0,3547194	China, Hong Kong SAR	1,258E-05	0,1258259
38	160.675.976	46.186.388.440	0,00347886	0,347886	Lithuania	1,21E-05	0,1210247
39	160.468.907	46.186.388.440	0,003474377	0,3474377	Denmark	1,207E-05	0,1207129
40	143.549.103	46.186.388.440	0,003108039	0,3108039	India	9,66E-06	0,0965991
41	142.584.953	46.186.388.440	0,003087164	0,3087164	Egypt	9,531E-06	0,0953058
42	127.118.315	46.186.388.440	0,00275229	0,275229	Estonia	7,575E-06	0,075751
43	122.377.964	46.186.388.440	0,002649654	0,2649654	Romania	7,021E-06	0,0702067
44	109.913.246	46.186.388.440	0,002379776	0,2379776	Colombia	5,663E-06	0,0566333
45	99.379.881	46.186.388.440	0,002151714	0,2151714	Uganda	4,63E-06	0,0462987
46	87.280.699	46.186.388.440	0,001889749	0,1889749	Dem. Rep. of the Congo	3,571E-06	0,0357115
47	83.971.075	46.186.388.440	0,001818091	0,1818091	Japan	3,305E-06	0,0330546
48	80.216.600	46.186.388.440	0,001736802	0,1736802	Belarus	3,016E-06	0,0301648
49	74.288.820	46.186.388.440	0,001608457	0,1608457	Finland	2,587E-06	0,0258713
50	74.111.863	46.186.388.440	0,001604626	0,1604626	Papua New Guinea	2,575E-06	0,0257482
51	73.463.222	46.186.388.440	0,001590582	0,1590582	South Africa	2,53E-06	0,0252995
52	65.746.641	46.186.388.440	0,001423507	0,1423507	Serbia	2,026E-06	0,0202637
53	65.043.821	46.186.388.440	0,00140829	0,140829	Argentina	1,983E-06	0,0198328
54	62.541.769	46.186.388.440	0,001354117	0,1354117	Saudi Arabia	1,834E-06	0,0183363

UNIVERSITAS MEDAN AREA© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 11/6/24

55	58.325.168	46.186.388.440	0,001262822	0,1262822	Rep. of Korea	1,595E-06	0,0159472
56	54.539.755	46.186.388.440	0,001180862	0,1180862	New Zealand	1,394E-06	0,0139444
57	53.456.952	46.186.388.440	0,001157418	0,1157418	Iran	1,34E-06	0,0133962
58	50.152.136	46.186.388.440	0,001085864	0,1085864	Greece	1,179E-06	0,011791
59	45.070.790	46.186.388.440	0,000975846	0,0975846	Slovenia	9,523E-07	0,0095227
60	43.340.028	46.186.388.440	0,000938372	0,0938372	Latvia	8,805E-07	0,0088054
61	37.768.066	46.186.388.440	0,000817732	0,0817732	Thailand	6,687E-07	0,0066868
62	37.525.916	46.186.388.440	0,000812489	0,0812489	Portugal	6,601E-07	0,0066014
63	37.384.190	46.186.388.440	0,00080942	0,080942	Norway	6,552E-07	0,0065516
64	33.348.907	46.186.388.440	0,000722051	0,0722051	Kazakhstan	5,214E-07	0,0052136
65	31.711.391	46.186.388.440	0,000686596	0,0686596	Lebanon	4,714E-07	0,0047141
66	26.108.176	46.186.388.440	0,000565279	0,0565279	Madagascar	3,195E-07	0,0031954
67	24.149.827	46.186.388.440	0,000522878	0,0522878	United Rep. of Tanzania	2,734E-07	0,002734
68	23.901.795	46.186.388.440	0,000517507	0,0517507	Oman	2,678E-07	0,0026781
69	22.555.929	46.186.388.440	0,000488367	0,0488367	Viet Nam	2,385E-07	0,002385
70	22.137.265	46.186.388.440	0,000479303	0,0479303	Philippines	2,297E-07	0,0022973
71	20.050.156	46.186.388.440	0,000434114	0,0434114	Tunisia	1,885E-07	0,0018845
72	19.652.983	46.186.388.440	0,000425515	0,0425515	Chile	1,811E-07	0,0018106
73	18.270.000	46.186.388.440	0,000395571	0,0395571	Israel	1,565E-07	0,0015648
74	15.401.041	46.186.388.440	0,000333454	0,0333454	Uruguay	1,112E-07	0,0011119
75	15.341.599	46.186.388.440	0,000332167	0,0332167	Togo	1,103E-07	0,0011033
76	14.516.357	46.186.388.440	0,000314299	0,0314299	Bosnia Herzegovina	9,878E-08	0,0009878
77	13.984.714	46.186.388.440	0,000302789	0,0302789	North Macedonia	9,168E-08	0,0009168
78	13.789.922	46.186.388.440	0,000298571	0,0298571	Trinidad and Tobago	8,914E-08	0,0008914
79	13.701.779	46.186.388.440	0,000296663	0,0296663	State of Palestine	8,801E-08	0,0008801
80	12.092.294	46.186.388.440	0,000261815	0,0261815	Guatemala	6,855E-08	0,0006855
81	11.922.874	46.186.388.440	0,000258147	0,0258147	Armenia	6,664E-08	0,0006664
82	11.409.451	46.186.388.440	0,000247031	0,0247031	Other Asia, nes	6,102E-08	0,0006102

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

83	10.135.187	46.186.388.440	0,000219441	0,0219441	Jordan	4,815E-08	0,0004815
84	10.005.459	46.186.388.440	0,000216632	0,0216632	Nicaragua	4,693E-08	0,0004693
85	9.944.583	46.186.388.440	0,000215314	0,0215314	Costa Rica	4,636E-08	0,0004636
86	7.449.825	46.186.388.440	0,000161299	0,0161299	Sri Lanka	2,602E-08	0,0002602
87	7.328.415	46.186.388.440	0,00015867	0,015867	Luxembourg	2,518E-08	0,0002518
88	7.192.416	46.186.388.440	0,000155726	0,0155726	Rep. of Moldova	2,425E-08	0,0002425
89	6.773.639	46.186.388.440	0,000146659	0,0146659	Sao Tome and Principe	2,151E-08	0,0002151
90	6.628.948	46.186.388.440	0,000143526	0,0143526	Senegal	2,06E-08	0,000206
91	6.573.471	46.186.388.440	0,000142325	0,0142325	El Salvador	2,026E-08	0,0002026
92	6.552.355	46.186.388.440	0,000141868	0,0141868	Panama	2,013E-08	0,0002013
93	4.906.492	46.186.388.440	0,000106232	0,0106232	Uzbekistan	1,129E-08	0,0001129
94	3.900.919	46.186.388.440	8,44604E-05	0,008446	Azerbaijan	7,134E-09	7,134E-05
95	3.370.684	46.186.388.440	7,298E-05	0,007298	Zambia	5,326E-09	5,326E-05
96	3.344.199	46.186.388.440	7,24066E-05	0,0072407	Morocco	5,243E-09	5,243E-05
97	2.996.673	46.186.388.440	6,48822E-05	0,0064882	Iceland	4,21E-09	4,21E-05
98	2.776.106	46.186.388.440	6,01066E-05	0,0060107	Bahrain	3,613E-09	3,613E-05
99	2.513.884	46.186.388.440	5,44291E-05	0,0054429	Bolivia (Plurinational State of)	2,963E-09	2,963E-05
100	2.465.149	46.186.388.440	5,33739E-05	0,0053374	Honduras	2,849E-09	2,849E-05
101	2.344.074	46.186.388.440	5,07525E-05	0,0050752	Montenegro	2,576E-09	2,576E-05
102	2.290.779	46.186.388.440	4,95986E-05	0,0049599	Eswatini	2,46E-09	2,46E-05
103	1.928.932	46.186.388.440	4,17641E-05	0,0041764	Grenada	1,744E-09	1,744E-05
104	1.902.065	46.186.388.440	4,11824E-05	0,0041182	Georgia	1,696E-09	1,696E-05
105	1.611.883	46.186.388.440	3,48995E-05	0,00349	Kenya	1,218E-09	1,218E-05
106	1.517.533	46.186.388.440	3,28567E-05	0,0032857	Cyprus	1,08E-09	1,08E-05
107	1.137.244	46.186.388.440	2,46229E-05	0,0024623	Kyrgyzstan	6,063E-10	6,063E-06
108	1.042.403	46.186.388.440	2,25695E-05	0,0022569	Albania	5,094E-10	5,094E-06
109	1.027.660	46.186.388.440	2,22503E-05	0,002225	Congo	4,951E-10	4,951E-06
110	1.001.707	46.186.388.440	2,16884E-05	0,0021688	Jamaica	4,704E-10	4,704E-06

UNIVERSITAS MEDAN AREA© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 11/6/24

111	811.773	46.186.388.440	1,7576E-05	0,0017576	Kuwait	3,089E-10	3,089E-06
112	791.152	46.186.388.440	1,71295E-05	0,001713	Belize	2,934E-10	2,934E-06
113	691.348	46.186.388.440	1,49686E-05	0,0014969	Pakistan	2,241E-10	2,241E-06
114	651.924	46.186.388.440	1,41151E-05	0,0014115	Malta	1,992E-10	1,992E-06
115	556.578	46.186.388.440	1,20507E-05	0,0012051	Cambodia	1,452E-10	1,452E-06
116	186.488	46.186.388.440	4,03772E-06	0,0004038	Saint Lucia	1,63E-11	1,63E-07
117	172.618	46.186.388.440	3,73742E-06	0,0003737	Mongolia	1,397E-11	1,397E-07
118	158.520	46.186.388.440	3,43217E-06	0,0003432	Fiji	1,178E-11	1,178E-07
119	134.295	46.186.388.440	2,90768E-06	0,0002908	Saint Vincent and the Grenadines	8,455E-12	8,455E-08
120	113.595	46.186.388.440	2,45949E-06	0,0002459	Barbados	6,049E-12	6,049E-08
121	111.598	46.186.388.440	2,41624E-06	0,0002416	Angola	5,838E-12	5,838E-08
122	110.915	46.186.388.440	2,40146E-06	0,0002401	Myanmar	5,767E-12	5,767E-08
123	103.513	46.186.388.440	2,24121E-06	0,0002241	Suriname	5,023E-12	5,023E-08
124	91.189	46.186.388.440	1,97437E-06	0,0001974	Rwanda	3,898E-12	3,898E-08
125	76.380	46.186.388.440	1,65374E-06	0,0001654	Qatar	2,735E-12	2,735E-08
126	75.164	46.186.388.440	1,6274E-06	0,0001627	China, Macao SAR	2,648E-12	2,648E-08
127	69.881	46.186.388.440	1,51302E-06	0,0001513	Brunei Darussalam	2,289E-12	2,289E-08
128	66.661	46.186.388.440	1,44331E-06	0,0001443	Mozambique	2,083E-12	2,083E-08
129	61.768	46.186.388.440	1,33737E-06	0,0001337	Gabon	1,789E-12	1,789E-08
130	36.899	46.186.388.440	7,98914E-07	7,989E-05	Mauritius	6,383E-13	6,383E-09
131	31.852	46.186.388.440	6,89632E-07	6,896E-05	Niger	4,756E-13	4,756E-09
132	29.554	46.186.388.440	6,39885E-07	6,399E-05	Paraguay	4,095E-13	4,095E-09
133	29.033	46.186.388.440	6,28607E-07	6,286E-05	Namibia	3,951E-13	3,951E-09
134	27.977	46.186.388.440	6,05741E-07	6,057E-05	Tajikistan	3,669E-13	3,669E-09
135	27.008	46.186.388.440	5,84765E-07	5,848E-05	Zimbabwe	3,42E-13	3,42E-09
136	14.412	46.186.388.440	3,12032E-07	3,12E-05	Antigua and Barbuda	9,736E-14	9,736E-10
137	13.998	46.186.388.440	3,0308E-07	3,031E-05	Comoros	9,186E-14	9,186E-10
138	13.715	46.186.388.440	2,96943E-07	2,969E-05	Lesotho	8,818E-14	8,818E-10

UNIVERSITAS MEDAN AREA© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

139	13.549	46.186.388.440	2,93346E-07	2,933E-05	Burkina Faso	8,605E-14	8,605E-10
140	12.792	46.186.388.440	2,76968E-07	2,77E-05	French Polynesia	7,671E-14	7,671E-10
141	12.400	46.186.388.440	2,68487E-07	2,685E-05	Guyana	7,209E-14	7,209E-10
142	8.827	46.186.388.440	1,91118E-07	1,911E-05	Dominica	3,653E-14	3,653E-10
143	3.480	46.186.388.440	7,53433E-08	7,534E-06	Central African Rep.	5,677E-15	5,677E-11
144	3.247	46.186.388.440	7,03023E-08	7,03E-06	Benin	4,942E-15	4,942E-11
145	2.110	46.186.388.440	4,56825E-08	4,568E-06	Nepal	2,087E-15	2,087E-11
146	2.086	46.186.388.440	4,51576E-08	4,516E-06	Botswana	2,039E-15	2,039E-11
147	1.470	46.186.388.440	3,18276E-08	3,183E-06	Timor-Leste	1,013E-15	1,013E-11
148	626	46.186.388.440	1,35557E-08	1,356E-06	Bermuda	1,838E-16	1,838E-12
149	247	46.186.388.440	5,34597E-09	5,346E-07	Gambia	2,858E-17	2,858E-13
150	82	46.186.388.440	1,77808E-09	1,778E-07	Aruba	3,162E-18	3,162E-14
151	62	46.186.388.440	1,33156E-09	1,332E-07	Ethiopia	1,773E-18	1,773E-14
152	29	46.186.388.440	6,26548E-10	6,265E-08	Andorra	3,926E-19	3,926E-15
Jumlah	46.186.388.440	7.020.331.042.869	1	100		0,0597463	597,46284
Rata-rata	303.857.819	46.186.388.440	0	1		0,0003931	3,9306766

Lampiran 5. Struktur Pasar Kakao Dalam Perdagangan Internasional Tahun 2021

No	Trade Value	Total Value	Wi	CR4	Negara Eksportir	Wi ²	HHI
1	6.891.167.980	52.493.561.520	0,1312764	13,127644	Germany	0,0172335	172,33504
2	5.969.744.562	52.493.561.520	0,1137234	11,372337	Pantai Gading	0,012933	129,33004
3	5.740.605.831	52.493.561.520	0,1093583	10,935828	Netherlands	0,0119592	119,59234
4	3.209.497.717	52.493.561.520	0,0611408	6,1140788	Belgium	0,0037382	37,38196
5	2.559.518.433	52.493.561.520	0,0487587	4,8758712	Italy	0,0023774	23,77412
6	2.420.027.879	52.493.561.520	0,0461014	4,6101423	Poland	0,0021253	21,253412
7	2.359.780.791	52.493.561.520	0,0449537	4,4953719	France	0,0020208	20,208368
8	1.971.150.882	52.493.561.520	0,0375503	3,7550336	USA	0,00141	14,100277
9	1.911.793.025	52.493.561.520	0,0364196	3,6419572	Canada	0,0013264	13,263852
10	1.658.568.174	52.493.561.520	0,0315956	3,159565	Malaysia	0,0009983	9,9828507
11	1.207.841.124	52.493.561.520	0,0230093	2,3009319	Indonesia	0,0005294	5,2942878
12	1.104.932.133	52.493.561.520	0,0210489	2,1048908	United Kingdom	0,0004431	4,4305652
13	954.190.851	52.493.561.520	0,0181773	1,8177293	Switzerland	0,0003304	3,3041398
14	940.043.564	52.493.561.520	0,0179078	1,7907788	Ecuador	0,0003207	3,2068887
15	880.482.647	52.493.561.520	0,0167732	1,6773155	Spain	0,0002813	2,8133873
16	877.820.207	52.493.561.520	0,0167224	1,6722436	Russian Federation	0,0002796	2,7963986
17	810.597.838	52.493.561.520	0,0154419	1,5441853	Singapore	0,0002385	2,3845081
18	775.495.630	52.493.561.520	0,0147732	1,4773157	Turkey	0,0002182	2,1824617
19	700.690.899	52.493.561.520	0,0133481	1,334813	Cameroon	0,0001782	1,7817258
20	673.930.244	52.493.561.520	0,0128383	1,2838341	Mexico	0,0001648	1,64823
21	624.348.700	52.493.561.520	0,0118938	1,1893815	Nigeria	0,0001415	1,4146283
22	566.754.534	52.493.561.520	0,0107966	1,0796649	Austria	0,0001166	1,1656762
23	469.706.240	52.493.561.520	0,0089479	0,8947883	Sweden	8,006E-05	0,8006461
24	436.457.661	52.493.561.520	0,0083145	0,8314499	China	6,913E-05	0,6913089
25	430.074.488	52.493.561.520	0,0081929	0,81929	United Arab Emirates	6,712E-05	0,6712361
26	369.813.828	52.493.561.520	0,0070449	0,7044937	Ireland	4,963E-05	0,4963114

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

27	354.848.426	52.493.561.520	0,0067598	0,6759847	Brazil	4,57E-05	0,4569553
28	347.942.979	52.493.561.520	0,0066283	0,6628298	Czechia	4,393E-05	0,4393434
29	304.011.941	52.493.561.520	0,0057914	0,5791414	Bulgaria	3,354E-05	0,3354047
30	300.598.947	52.493.561.520	0,0057264	0,5726396	Peru	3,279E-05	0,3279162
31	291.937.282	52.493.561.520	0,0055614	0,5561392	Slovakia	3,093E-05	0,3092908
32	260.775.253	52.493.561.520	0,0049678	0,4967757	Australia	2,468E-05	0,2467861
33	260.061.792	52.493.561.520	0,0049542	0,4954166	Hungary	2,454E-05	0,2454376
34	222.469.723	52.493.561.520	0,004238	0,4238038	Ukraine	1,796E-05	0,1796097
35	221.233.433	52.493.561.520	0,0042145	0,4214487	Croatia	1,776E-05	0,177619
36	217.942.441	52.493.561.520	0,0041518	0,4151794	Dominican Rep.	1,724E-05	0,1723739
37	195.033.397	52.493.561.520	0,0037154	0,3715377	Denmark	1,38E-05	0,1380403
38	172.431.434	52.493.561.520	0,0032848	0,3284811	Lithuania	1,079E-05	0,1078998
39	172.325.605	52.493.561.520	0,0032828	0,3282795	China, Hong Kong SAR	1,078E-05	0,1077674
40	159.348.018	52.493.561.520	0,0030356	0,3035573	India	9,215E-06	0,092147
41	155.863.049	52.493.561.520	0,0029692	0,2969184	Estonia	8,816E-06	0,0881605
42	153.427.721	52.493.561.520	0,0029228	0,2922791	Egypt	8,543E-06	0,0854271
43	144.103.435	52.493.561.520	0,0027452	0,2745164	Romania	7,536E-06	0,0753593
44	125.306.379	52.493.561.520	0,0023871	0,2387081	Colombia	5,698E-06	0,0569816
45	109.937.000	52.493.561.520	0,0020943	0,2094295	Belarus	4,386E-06	0,0438607
46	107.225.992	52.493.561.520	0,0020427	0,204265	Japan	4,172E-06	0,0417242
47	106.566.186	52.493.561.520	0,0020301	0,2030081	Uganda	4,121E-06	0,0412123
48	96.507.935	52.493.561.520	0,0018385	0,1838472	Dem. Rep. of the Congo	3,38E-06	0,0337998
49	92.873.000	52.493.561.520	0,0017692	0,1769226	Finland	3,13E-06	0,0313016
50	85.493.356	52.493.561.520	0,0016286	0,1628645	Serbia	2,652E-06	0,0265248
51	84.247.031	52.493.561.520	0,0016049	0,1604902	South Africa	2,576E-06	0,0257571
52	83.283.906	52.493.561.520	0,0015866	0,1586555	Papua New Guinea	2,517E-06	0,0251716
53	66.711.488	52.493.561.520	0,0012709	0,1270851	New Zealand	1,615E-06	0,0161506
54	64.162.079	52.493.561.520	0,0012223	0,1222285	Slovenia	1,494E-06	0,0149398

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

55	63.188.467	52.493.561.520	0,0012037	0,1203737	Rep. of Korea	1,449E-06	0,0144898
56	63.164.825	52.493.561.520	0,0012033	0,1203287	Saudi Arabia	1,448E-06	0,014479
57	59.872.338	52.493.561.520	0,0011406	0,1140565	Greece	1,301E-06	0,0130089
58	55.324.235	52.493.561.520	0,0010539	0,1053924	Argentina	1,111E-06	0,0111076
59	51.352.205	52.493.561.520	0,0009783	0,0978257	Latvia	9,57E-07	0,0095699
60	46.065.995	52.493.561.520	0,0008776	0,0877555	Portugal	7,701E-07	0,007701
61	41.453.797	52.493.561.520	0,0007897	0,0789693	Thailand	6,236E-07	0,0062362
62	41.021.589	52.493.561.520	0,0007815	0,0781459	Iran	6,107E-07	0,0061068
63	39.335.016	52.493.561.520	0,0007493	0,074933	Norway	5,615E-07	0,005615
64	35.764.033	52.493.561.520	0,0006813	0,0681303	Lebanon	4,642E-07	0,0046417
65	31.011.764	52.493.561.520	0,0005908	0,0590773	Kazakhstan	3,49E-07	0,0034901
66	28.423.931	52.493.561.520	0,0005415	0,0541475	United Rep. of Tanzania	2,932E-07	0,0029319
67	28.325.337	52.493.561.520	0,0005396	0,0539596	Madagascar	2,912E-07	0,0029116
68	27.650.008	52.493.561.520	0,0005267	0,0526731	Viet Nam	2,774E-07	0,0027745
69	25.438.000	52.493.561.520	0,0004846	0,0484593	Israel	2,348E-07	0,0023483
70	23.672.850	52.493.561.520	0,000451	0,0450967	Oman	2,034E-07	0,0020337
71	22.613.011	52.493.561.520	0,0004308	0,0430777	Philippines	1,856E-07	0,0018557
72	21.952.214	52.493.561.520	0,0004182	0,0418189	Chile	1,749E-07	0,0017488
73	21.938.476	52.493.561.520	0,0004179	0,0417927	Uruguay	1,747E-07	0,0017466
74	19.422.700	52.493.561.520	0,00037	0,0370002	Tunisia	1,369E-07	0,001369
75	18.069.711	52.493.561.520	0,0003442	0,0344227	Trinidad and Tobago	1,185E-07	0,0011849
76	17.280.486	52.493.561.520	0,0003292	0,0329192	North Macedonia	1,084E-07	0,0010837
77	16.880.729	52.493.561.520	0,0003216	0,0321577	Armenia	1,034E-07	0,0010341
78	15.938.354	52.493.561.520	0,0003036	0,0303625	Guatemala	9,219E-08	0,0009219
79	14.523.792	52.493.561.520	0,0002767	0,0276678	Jordan	7,655E-08	0,0007655
80	14.414.111	52.493.561.520	0,0002746	0,0274588	State of Palestine	7,54E-08	0,000754
81	13.855.734	52.493.561.520	0,000264	0,0263951	Bosnia Herzegovina	6,967E-08	0,0006967
82	12.427.032	52.493.561.520	0,0002367	0,0236734	Togo	5,604E-08	0,0005604

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

83	12.376.658	52.493.561.520	0,0002358	0,0235775	Costa Rica	5,559E-08	0,0005559
84	12.267.339	52.493.561.520	0,0002337	0,0233692	Sri Lanka	5,461E-08	0,0005461
85	11.852.682	52.493.561.520	0,0002258	0,0225793	Nicaragua	5,098E-08	0,0005098
86	11.598.031	52.493.561.520	0,0002209	0,0220942	Sao Tome and Principe	4,882E-08	0,0004882
87	10.101.663	52.493.561.520	0,0001924	0,0192436	Other Asia, nes	3,703E-08	0,0003703
88	9.612.873	52.493.561.520	0,0001831	0,0183125	Rep. of Moldova	3,353E-08	0,0003353
89	8.422.495	52.493.561.520	0,0001604	0,0160448	Luxembourg	2,574E-08	0,0002574
90	7.144.850	52.493.561.520	0,0001361	0,0136109	Uzbekistan	1,853E-08	0,0001853
91	5.968.471	52.493.561.520	0,0001137	0,0113699	Senegal	1,293E-08	0,0001293
92	5.804.725	52.493.561.520	0,0001106	0,011058	Zambia	1,223E-08	0,0001223
93	5.730.006	52.493.561.520	0,0001092	0,0109156	Azerbaijan	1,192E-08	0,0001192
94	5.303.913	52.493.561.520	0,000101	0,0101039	El Salvador	1,021E-08	0,0001021
95	4.181.291	52.493.561.520	7,965E-05	0,0079653	Morocco	6,345E-09	6,345E-05
96	3.540.082	52.493.561.520	6,744E-05	0,0067438	Kenya	4,548E-09	4,548E-05
97	3.520.383	52.493.561.520	6,706E-05	0,0067063	Panama	4,497E-09	4,497E-05
98	3.331.667	52.493.561.520	6,347E-05	0,0063468	Iceland	4,028E-09	4,028E-05
99	3.008.307	52.493.561.520	5,731E-05	0,0057308	Georgia	3,284E-09	3,284E-05
100	2.805.427	52.493.561.520	5,344E-05	0,0053443	Grenada	2,856E-09	2,856E-05
101	2.683.588	52.493.561.520	5,112E-05	0,0051122	Montenegro	2,613E-09	2,613E-05
102	2.477.003	52.493.561.520	4,719E-05	0,0047187	Bahrain	2,227E-09	2,227E-05
103	2.274.962	52.493.561.520	4,334E-05	0,0043338	Bolivia (Plurinational State of)	1,878E-09	1,878E-05
104	2.131.429	52.493.561.520	4,06E-05	0,0040604	Pakistan	1,649E-09	1,649E-05
105	1.946.519	52.493.561.520	3,708E-05	0,0037081	Kyrgyzstan	1,375E-09	1,375E-05
106	1.654.056	52.493.561.520	3,151E-05	0,003151	Cyprus	9,929E-10	9,929E-06
107	1.342.262	52.493.561.520	2,557E-05	0,002557	Eswatini	6,538E-10	6,538E-06
108	1.281.790	52.493.561.520	2,442E-05	0,0024418	Honduras	5,962E-10	5,962E-06
109	1.256.352	52.493.561.520	2,393E-05	0,0023933	Congo	5,728E-10	5,728E-06
110	1.010.894	52.493.561.520	1,926E-05	0,0019257	Belize	3,709E-10	3,709E-06

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

111	1.008.840	52.493.561.520	1,922E-05	0,0019218	Kuwait	3,693E-10	3,693E-06
112	988.875	52.493.561.520	1,884E-05	0,0018838	Albania	3,549E-10	3,549E-06
113	837.171	52.493.561.520	1,595E-05	0,0015948	Jamaica	2,543E-10	2,543E-06
114	833.743	52.493.561.520	1,588E-05	0,0015883	Mozambique	2,523E-10	2,523E-06
115	500.277	52.493.561.520	9,53E-06	0,000953	Samoa	9,083E-11	9,083E-07
116	449.555	52.493.561.520	8,564E-06	0,0008564	Malta	7,334E-11	7,334E-07
117	290.579	52.493.561.520	5,536E-06	0,0005536	Suriname	3,064E-11	3,064E-07
118	281.820	52.493.561.520	5,369E-06	0,0005369	Cambodia	2,882E-11	2,882E-07
119	199.418	52.493.561.520	3,799E-06	0,0003799	Barbados	1,443E-11	1,443E-07
120	180.576	52.493.561.520	3,44E-06	0,000344	Saint Vincent and the Grenadines	1,183E-11	1,183E-07
121	159.415	52.493.561.520	3,037E-06	0,0003037	Brunei Darussalam	9,222E-12	9,222E-08
122	155.967	52.493.561.520	2,971E-06	0,0002971	Fiji	8,828E-12	8,828E-08
123	141.047	52.493.561.520	2,687E-06	0,0002687	Rwanda	7,22E-12	7,22E-08
124	134.011	52.493.561.520	2,553E-06	0,0002553	Mauritius	6,517E-12	6,517E-08
125	121.318	52.493.561.520	2,311E-06	0,0002311	Namibia	5,341E-12	5,341E-08
126	102.928	52.493.561.520	1,961E-06	0,0001961	Nepal	3,845E-12	3,845E-08
127	70.656	52.493.561.520	1,346E-06	0,0001346	Gabon	1,812E-12	1,812E-08
128	67.033	52.493.561.520	1,277E-06	0,0001277	Qatar	1,631E-12	1,631E-08
129	62.157	52.493.561.520	1,184E-06	0,0001184	Paraguay	1,402E-12	1,402E-08
130	50.513	52.493.561.520	9,623E-07	9,623E-05	Angola	9,26E-13	9,26E-09
131	40.252	52.493.561.520	7,668E-07	7,668E-05	Andorra	5,88E-13	5,88E-09
132	35.705	52.493.561.520	6,802E-07	6,802E-05	Niger	4,627E-13	4,627E-09
133	35.246	52.493.561.520	6,714E-07	6,714E-05	China, Macao SAR	4,508E-13	4,508E-09
134	20.923	52.493.561.520	3,986E-07	3,986E-05	Dominica	1,589E-13	1,589E-09
135	15.692	52.493.561.520	2,989E-07	2,989E-05	Comoros	8,936E-14	8,936E-10
136	14.677	52.493.561.520	2,796E-07	2,796E-05	Mauritania	7,817E-14	7,817E-10
137	10.742	52.493.561.520	2,046E-07	2,046E-05	French Polynesia	4,188E-14	4,188E-10
138	7.467	52.493.561.520	1,422E-07	1,422E-05	Lesotho	2,023E-14	2,023E-10

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

139	7.050	52.493.561.520	1,343E-07	1,343E-05	Tajikistan	1,804E-14	1,804E-10
140	6.233	52.493.561.520	1,187E-07	1,187E-05	Benin	1,41E-14	1,41E-10
141	6.120	52.493.561.520	1,166E-07	1,166E-05	Myanmar	1,359E-14	1,359E-10
142	3.101	52.493.561.520	5,907E-08	5,907E-06	Mongolia	3,49E-15	3,49E-11
143	1.618	52.493.561.520	3,081E-08	3,081E-06	Botswana	9,495E-16	9,495E-12
144	1.470	52.493.561.520	2,8E-08	2,8E-06	Timor-Leste	7,842E-16	7,842E-12
145	718	52.493.561.520	1,368E-08	1,368E-06	Central African Rep.	1,871E-16	1,871E-12
146	612	52.493.561.520	1,166E-08	1,166E-06	Guyana	1,36E-16	1,36E-12
147	495	52.493.561.520	9,436E-09	9,436E-07	Ethiopia	8,905E-17	8,905E-13
148	455	52.493.561.520	8,673E-09	8,673E-07	Maldives	7,522E-17	7,522E-13
149	431	52.493.561.520	8,218E-09	8,218E-07	Burkina Faso	6,754E-17	6,754E-13
150	394	52.493.561.520	7,508E-09	7,508E-07	Burundi	5,637E-17	5,637E-13
151	335	52.493.561.520	6,389E-09	6,389E-07	Bermuda	4,081E-17	4,081E-13
152	267	52.493.561.520	5,08E-09	5,08E-07	Zimbabwe	2,581E-17	2,581E-13
153	57	52.493.561.520	1,089E-09	1,089E-07	Antigua and Barbuda	1,185E-18	1,185E-14
154	12	52.493.561.520	2,363E-10	2,363E-08	Malawi	5,585E-20	5,585E-16
Jumlah	52.493.561.520	8.084.008.474.089	1	100		0,0600375	600,37492
Rata-rata	340.867.283	52.493.561.520	0	1		0,0003899	3,8985384

UNIVERSITAS MEDAN AREA© Hak Cipta  Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/6/24

Lampiran 6. Nilai RCA Kakao Tahun 2017-2021

No	Negara Eksportir	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Germany	1,52949	1,6165	1,60723	1,6451845	1,73394	1,6264686
2	Belanda	3,81496	7,79134	3,38887	3,370496	3,39018	4,3511691
3	Pantai Gading	148,194	150,904	145,47	153,98553	0	119,71071
4	Belgium	3,35296	3,18976	3,22565	3,3437886	3,41878	3,3061861
5	Ghana	63,1527	74,168	60,5193	0	0	39,568004
6	France	1,58713	1,48515	1,33026	1,5986871	1,65968	1,5321816
7	Italy	1,50834	1,52315	1,51337	1,6085896	1,71025	1,5727396
8	USA	0,4799	0,45371	0,43688	0,435296	0,46273	0,4537033
9	Poland	2,64399	1,18946	2,8057	3,1303832	3,13359	2,5806247
10	Canada	1,36423	1,30836	1,39992	1,6483734	1,56876	1,4579271
11	Malaysia	2,21844	2,15856	2,47899	2,3632674	2,28111	2,300073
12	Indonesia	2,47229	2,69706	2,67255	2,8281388	2,14702	2,5634099
13	Inggris Raya	0,82257	0,85075	0,85474	1,0457678	0,96639	0,9080422



Lampiran 7. Perhitungan RCA Kakao

2017					
X_{iJ}	X_{it}	X_{ij}/X_{it}	W_j	W_t	W_j/W_t
5.872.810.575	1.430.628.656.988	0,00411	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
5.405.315.266	527.907.822.349	0,01024	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
4.950.131.563	12.445.558.550	0,39774	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
2.668.752.254	296.556.522.030	0,009	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
2.433.741.813	14.358.509.952	0,1695	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
2.229.497.234	523.385.133.284	0,00426	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
2.036.509.875	503.053.928.396	0,00405	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
1.991.054.636	1.545.809.598.154	0,00129	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
1.570.467.449	221.307.621.302	0,0071	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
1.538.103.476	420.074.382.189	0,00366	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
1.296.353.911	217.722.507.482	0,00595	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
1.120.251.805	168.827.554.042	0,00664	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394
975.476.867	441.847.324.214	0,00221	46.312.415.446	17.255.029.379.156	0,00268394



2018					
X_{iJ}	X_{it}	X_{ij}/X_{it}	W_j	W_t	W_j/W_t
6.472.070.775	1.562.418.816.337	0,0041423	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
5.227.292.631	261.815.268.525	0,0199656	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
4.571.112.743	11.820.908.494	0,3866972	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
2.643.255.600	323.378.438.760	0,0081739	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
3.249.916.973	17.099.588.399	0,1900582	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
2.163.699.097	568.535.879.844	0,0038057	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
2.146.349.604	549.906.995.682	0,0039031	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.936.158.878	1.665.302.936.591	0,0011626	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.791.920.206	587.893.084.428	0,003048	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.510.034.344	450.392.396.469	0,0033527	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.375.719.710	248.711.690.011	0,0055314	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.245.520.201	180.215.034.094	0,0069113	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256
1.070.063.461	490.840.363.553	0,0021801	48.577.432.947	18.956.785.945.018	0,00256



2019					
XiJ	Xit	Xij/Xit	Wj	Wt	Wj/Wt
6.419.822.668	1.493.266.563.850	0,0043	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
5.228.501.468	576.784.455.411	0,00906	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
4.948.761.519	12.717.851.546	0,38912	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
2.690.279.365	311.796.811.948	0,00863	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
2.714.504.313	16.768.275.189	0,16188	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.979.726.009	556.364.114.008	0,00356	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
2.176.876.558	537.748.428.817	0,00405	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.921.530.772	1.644.276.220.783	0,00117	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.890.244.123	251.864.773.270	0,0075	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.668.221.788	445.492.736.489	0,00374	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.592.860.353	240.211.905.652	0,00663	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.198.734.645	167.682.995.133	0,00715	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267
1.070.753.547	468.322.416.147	0,00229	49.125.486.379	18.365.309.809.046	0,00267

2020					
Xij	Xit	Xij/Xit	Wj	Wt	Wj/Wt
6.146.344.399	1.385.852.259.832	0,004435065	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
5.009.665.643	551.352.792.281	0,009086135	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
5.169.822.080	12.454.042.069	0,415111981	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
2.659.883.723	295.079.126.450	0,009014137	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
		0	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
2.105.566.143	488.562.445.788	0,004309718	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
2.163.019.256	498.803.831.970	0,004336413	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
1.678.352.195	1.430.253.623.489	0,001173465	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
2.144.892.290	254.169.031.902	0,008438842	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
1.724.911.083	388.173.391.425	0,004443661	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
1.491.101.970	234.050.267.453	0,006370862	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
1.244.183.653	163.191.837.310	0,007624056	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786
1.115.521.613	395.692.086.586	0,002819166	46.186.388.440	17.132.812.409.410	0,002695786

2021					
Xij	Xit	Xij/Xit	Wj	Wt	Wj/Wt
6.891.167.980	1.635.599.573.787	0,004213237	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
5.740.605.831	696.873.257.185	0,008237661	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
5.969.744.562		0	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
3.209.497.717	386.354.055.203	0,008307141	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
		0	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
2.359.780.791	585.148.036.598	0,004032793	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
2.559.518.433	615.910.260.060	0,004155668	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
1.971.150.882	1.753.136.708.106	0,001124357	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
2.420.027.879	317.832.124.942	0,00761417	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
1.911.793.025	501.538.854.874	0,003811854	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
1.658.568.174	299.230.434.394	0,005542779	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
1.207.841.124	231.522.458.128	0,00521695	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859
1.104.932.133	470.547.786.029	0,002348183	52.493.561.520	21.603.543.538.132	0,002429859

Lampiran 8. ISP Kakao Tahun 2017-2021

No	Negara Eksportir	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Germany	0,122	0,132	0,131	0,13	0,16	0,1357045
2	Belanda	0,077	0,039	0,053	0,08	0,1	0,0712415
3	Pantai Gading	0,998	0,998	0,998	1	1	0,9977156
4	Belgium	0,164	0,164	0,151	0,13	0,15	0,1521721
5	Ghana	0,997	0,998	0,998	0	0	0,5987594
6	France	-0,2	-0,23	-0,26	-0,26	-0,2	-0,2398063
7	Italy	0,225	0,256	0,265	0,22	0,24	0,2410907
8	USA	-0,44	-0,43	-0,45	-0,51	-0,5	-0,4662565
9	Poland	0,124	0,15	0,174	0,17	0,18	0,1581134
10	Canada	0,006	-0,01	0,033	0,03	0,03	0,0172795
11	Malaysia	0,123	0,119	0,17	0,1	0,05	0,1119793
12	Indonesia	0,268	0,276	0,214	0,31	0,2	0,2544097
13	Inggris Raya	-0,46	-0,44	-0,44	-0,46	-0,5	-0,4519811



2017				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
5.872.810.575	4.594.545.154	1.278.265.421	10.467.355.729	0,12212
5.405.315.266	4.631.769.636	773.545.630	10.037.084.902	0,07707
4.950.131.563	5.022.712	4.945.108.851	4.955.154.275	0,99797
2.668.752.254	1.915.644.003	753.108.251	4.584.396.257	0,16428
2.433.741.813	3.239.443	2.430.502.370	2.436.981.256	0,99734
2.229.497.234	3.377.124.214	(1.147.626.980)	5.606.621.448	-0,2047
2.036.509.875	1.289.683.012	746.826.863	3.326.192.887	0,22453
1.991.054.636	5.145.880.844	(3.154.826.208)	7.136.935.480	-0,442
1.570.467.449	1.224.283.389	346.184.060	2.794.750.838	0,12387
1.538.103.476	1.519.447.616	18.655.860	3.057.551.092	0,0061
1.296.353.911	1.012.964.232	283.389.679	2.309.318.143	0,12272
1.120.251.805	646.334.976	473.916.829	1.766.586.781	0,26827
975.476.867	2.628.473.280	(1.652.996.413)	3.603.950.147	-0,4587

2018				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
6.472.070.775	4.964.462.873	1.507.607.902	11.436.533.648	0,13182
5.227.292.631	4.832.778.658	394.513.973	10.060.071.289	0,03922
4.571.112.743	5.127.050	4.565.985.693	4.576.239.793	0,99776
2.643.255.600	1.898.612.871	744.642.729	4.541.868.471	0,16395
3.249.916.973	2.866.307	3.247.050.666	3.252.783.280	0,99824
2.163.699.097	3.464.689.794	(1.300.990.697)	5.628.388.891	-0,2311
2.146.349.604	1.271.022.568	875.327.036	3.417.372.172	0,25614
1.936.158.878	4.856.588.191	(2.920.429.313)	6.792.747.069	-0,4299
1.791.920.206	1.324.681.622	467.238.584	3.116.601.828	0,14992
1.510.034.344	1.551.958.130	(41.923.786)	3.061.992.474	-0,0137
1.375.719.710	1.083.094.274	292.625.436	2.458.813.984	0,11901
1.245.520.201	706.786.598	538.733.603	1.952.306.799	0,27595
1.070.063.461	2.781.129.826	(1.711.066.365)	3.851.193.287	-0,4443

2019				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
6.419.822.668	4.932.245.082	1.487.577.586	11.352.067.750	0,131040232
5.228.501.468	4.699.580.428	528.921.040	9.928.081.896	0,05327525
4.948.761.519	5.589.323	4.943.172.196	4.954.350.842	0,997743671
2.690.279.365	1.986.408.986	703.870.379	4.676.688.351	0,150506154
2.714.504.313	2.421.149	2.712.083.164	2.716.925.462	0,998217729
1.979.726.009	3.354.517.428	(1.374.791.419)	5.334.243.437	-0,257729411
2.176.876.558	1.264.365.571	912.510.987	3.441.242.129	0,265169074
1.921.530.772	5.127.504.349	(3.205.973.577)	7.049.035.121	-0,454810271
1.890.244.123	1.330.594.814	559.649.309	3.220.838.937	0,173758862
1.668.221.788	1.562.020.772	106.201.016	3.230.242.560	0,032877102
1.592.860.353	1.129.213.645	463.646.708	2.722.073.998	0,170328473
1.198.734.645	775.983.601	422.751.044	1.974.718.246	0,214081702
1.070.753.547	2.767.815.170	(1.697.061.623)	3.838.568.717	-0,442107918

2020				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
6.146.344.399	4.713.453.368	1.432.891.031	10.859.797.767	0,131944541
5.009.665.643	4.238.499.764	771.165.879	9.248.165.407	0,083385822
5.169.822.080	6.025.644	5.163.796.436	5.175.847.724	0,99767163
2.659.883.723	2.045.502.032	614.381.691	4.705.385.755	0,130569888
		-	-	0
2.105.566.143	3.575.434.114	(1.469.867.971)	5.681.000.257	-0,258734009
2.163.019.256	1.381.928.018	781.091.238	3.544.947.274	0,220339311
1.678.352.195	5.189.357.598	(3.511.005.403)	6.867.709.793	-0,511233804
2.144.892.290	1.531.380.883	613.511.407	3.676.273.173	0,166884064
1.724.911.083	1.620.986.151	103.924.932	3.345.897.234	0,031060408
1.491.101.970	1.219.374.621	271.727.349	2.710.476.591	0,100250764
1.244.183.653	650.706.096	593.477.557	1.894.889.749	0,313198991
1.115.521.613	3.000.775.349	(1.885.253.736)	4.116.296.962	-0,457997504

2021				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
6.891.167.980	4.973.847.082	1.917.320.898	11.865.015.062	0,161594477
5.740.605.831	4.666.002.718	1.074.603.113	10.406.608.549	0,103261606
5.969.744.562	7.678.666	5.962.065.896	5.977.423.228	0,997430777
3.209.497.717	2.364.690.111	844.807.606	5.574.187.828	0,151557076
		-	-	0
2.359.780.791	3.905.639.177	(1.545.858.386)	6.265.419.968	-0,246728614
2.559.518.433	1.571.149.770	988.368.663	4.130.668.203	0,239275733
1.971.150.882	5.808.627.285	(3.837.476.403)	7.779.778.167	-0,49326296
2.420.027.879	1.695.192.068	724.835.811	4.115.219.947	0,176135376
1.911.793.025	1.800.246.583	111.546.442	3.712.039.608	0,030049906
1.658.568.174	1.507.874.962	150.693.212	3.166.443.136	0,04759069
1.207.841.124	804.299.314	403.541.810	2.012.140.438	0,200553501
1.104.932.133	2.963.620.837	(1.858.688.704)	4.068.552.970	-0,456842695

2017				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
5.872.810.575	4.594.545.154	1.278.265.421	10.467.355.729	0,12212
5.405.315.266	4.631.769.636	773.545.630	10.037.084.902	0,07707
4.950.131.563	5.022.712	4.945.108.851	4.955.154.275	0,99797
2.668.752.254	1.915.644.003	753.108.251	4.584.396.257	0,16428
2.433.741.813	3.239.443	2.430.502.370	2.436.981.256	0,99734
2.229.497.234	3.377.124.214	(1.147.626.980)	5.606.621.448	-0,2047
2.036.509.875	1.289.683.012	746.826.863	3.326.192.887	0,22453
1.991.054.636	5.145.880.844	(3.154.826.208)	7.136.935.480	-0,442
1.570.467.449	1.224.283.389	346.184.060	2.794.750.838	0,12387
1.538.103.476	1.519.447.616	18.655.860	3.057.551.092	0,0061
1.296.353.911	1.012.964.232	283.389.679	2.309.318.143	0,12272
1.120.251.805	646.334.976	473.916.829	1.766.586.781	0,26827
975.476.867	2.628.473.280	(1.652.996.413)	3.603.950.147	-0,4587

2017				
Xi	Mi	Xi-Mi	Xi+Mi	ISP
5.872.810.575	4.594.545.154	1.278.265.421	10.467.355.729	0,12212
5.405.315.266	4.631.769.636	773.545.630	10.037.084.902	0,07707
4.950.131.563	5.022.712	4.945.108.851	4.955.154.275	0,99797
2.668.752.254	1.915.644.003	753.108.251	4.584.396.257	0,16428
2.433.741.813	3.239.443	2.430.502.370	2.436.981.256	0,99734
2.229.497.234	3.377.124.214	(1.147.626.980)	5.606.621.448	-0,2047
2.036.509.875	1.289.683.012	746.826.863	3.326.192.887	0,22453
1.991.054.636	5.145.880.844	(3.154.826.208)	7.136.935.480	-0,442
1.570.467.449	1.224.283.389	346.184.060	2.794.750.838	0,12387
1.538.103.476	1.519.447.616	18.655.860	3.057.551.092	0,0061
1.296.353.911	1.012.964.232	283.389.679	2.309.318.143	0,12272
1.120.251.805	646.334.976	473.916.829	1.766.586.781	0,26827
975.476.867	2.628.473.280	(1.652.996.413)	3.603.950.147	-0,4587

Lampiran 9. EPD Kakao

No	Negara Eksportir	Rata-Rata Share X	Rata-Rata Share Y
1	Germany	0,067781379	0,116004017
2	Belanda	0,02662027	0,095327894
3	Pantai Gading	0,00647321	0,093515316
4	Belgium	0,030132269	0,072701983
5	Ghana	0,000529441	0,035115856
6	France	0,025011165	0,041601932
7	Italy	0,029013359	0,045751821
8	USA	0,06855133	0,051812401
9	Poland	0,017292975	0,039254926
10	Canada	0,021538081	0,035429376
11	Malaysia	0,016931193	0,045659969
12	Indonesia	0,013006647	0,024383238
13	Inggris Raya	0,037181544	0,025604675

2017				
XiJ	Xit	Wj	Wt	
5.872.810.575	1.430.628.656.988	0,082910821	46.312.415.446	17.255.029.379.156
5.405.315.266	527.907.822.349	0,030594432	46.312.415.446	17.255.029.379.156
4.950.131.563	12.445.558.550	0,000721271	46.312.415.446	17.255.029.379.156
2.668.752.254	296.556.522.030	0,017186672	46.312.415.446	17.255.029.379.156
2.433.741.813	14.358.509.952	0,000832135	46.312.415.446	17.255.029.379.156
2.229.497.234	523.385.133.284	0,030332324	46.312.415.446	17.255.029.379.156
2.036.509.875	503.053.928.396	0,029154046	46.312.415.446	17.255.029.379.156
1.991.054.636	1.545.809.598.154	0,089586031	46.312.415.446	17.255.029.379.156
1.570.467.449	221.307.621.302	0,012825688	46.312.415.446	17.255.029.379.156
1.538.103.476	420.074.382.189	0,02434504	46.312.415.446	17.255.029.379.156
1.296.353.911	217.722.507.482	0,012617916	46.312.415.446	17.255.029.379.156
1.120.251.805	168.827.554.042	0,009784252	46.312.415.446	17.255.029.379.156
975.476.867	441.847.324.214	0,025606872	46.312.415.446	17.255.029.379.156



2018				
XiJ	Xit		Wj	Wt
6.472.070.775	1.562.418.816.337	0,082420027	48.577.432.947	18.956.785.945.018
5.227.292.631	261.815.268.525	0,013811163	48.577.432.947	18.956.785.945.018
4.571.112.743	11.820.908.494	0,000623571	48.577.432.947	18.956.785.945.018
2.643.255.600	323.378.438.760	0,017058717	48.577.432.947	18.956.785.945.018
3.249.916.973	17.099.588.399	0,00090203	48.577.432.947	18.956.785.945.018
2.163.699.097	568.535.879.844	0,029991154	48.577.432.947	18.956.785.945.018
2.146.349.604	549.906.995.682	0,029008451	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.936.158.878	1.665.302.936.591	0,087847325	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.791.920.206	587.893.084.428	0,031012276	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.510.034.344	450.392.396.469	0,023758901	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.375.719.710	248.711.690.011	0,013119929	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.245.520.201	180.215.034.094	0,009506624	48.577.432.947	18.956.785.945.018
1.070.063.461	490.840.363.553	0,025892594	48.577.432.947	18.956.785.945.018

2019				
XiJ	Xit		Wj	Wt
2.690.279.365	311.796.811.948	0,016977487	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.668.221.788	445.492.736.489	0,024257295	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.979.726.009	556.364.114.008	0,030294295	48.363.637.967	18.365.309.809.046
6.419.822.668	1.493.266.563.850	0,081309086	48.363.637.967	18.365.309.809.046
2.714.504.313	16.768.275.189	0,000913041	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.198.734.645	167.682.995.133	0,00913042	48.363.637.967	18.365.309.809.046
2.176.876.558	537.748.428.817	0,029280662	48.363.637.967	18.365.309.809.046
4.948.761.519	12.717.851.546	0,000692493	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.592.860.353	240.211.905.652	0,013079654	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.890.244.123	251.864.773.270	0,013714159	48.363.637.967	18.365.309.809.046
5.228.501.468	576.784.455.411	0,031406193	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.070.753.547	468.322.416.147	0,025500382	48.363.637.967	18.365.309.809.046
1.921.530.772	1.644.276.220.783	0,089531635	48.363.637.967	18.365.309.809.046

2020				
XiJ	Xit	Wj	Wt	
6.146.344.399	1.385.852.259.832	0,080888778	46.186.388.440	17.132.812.409.410
5.009.665.643	551.352.792.281	0,032181103	46.186.388.440	17.132.812.409.410
5.169.822.080	12.454.042.069	0,000726912	46.186.388.440	17.132.812.409.410
2.659.883.723	295.079.126.450	0,017223041	46.186.388.440	17.132.812.409.410
		0	46.186.388.440	17.132.812.409.410
2.105.566.143	488.562.445.788	0,028516185	46.186.388.440	17.132.812.409.410
2.163.019.256	498.803.831.970	0,029113949	46.186.388.440	17.132.812.409.410
1.678.352.195	1.430.253.623.489	0,083480376	46.186.388.440	17.132.812.409.410
2.144.892.290	254.169.031.902	0,014835219	46.186.388.440	17.132.812.409.410
1.724.911.083	388.173.391.425	0,022656723	46.186.388.440	17.132.812.409.410
1.491.101.970	234.050.267.453	0,013660937	46.186.388.440	17.132.812.409.410
1.244.183.653	163.191.837.310	0,009525105	46.186.388.440	17.132.812.409.410
1.115.521.613	395.692.086.586	0,023095571	46.186.388.440	17.132.812.409.410



2021				
XiJ	Xit		Wj	Wt
6.891.167.980	1.635.599.573.787	0,075709782	52.493.561.520	21.603.543.538.132
5.740.605.831	696.873.257.185	0,032257359	52.493.561.520	21.603.543.538.132
5.969.744.562		0	52.493.561.520	21.603.543.538.132
3.209.497.717	386.354.055.203	0,017883828	52.493.561.520	21.603.543.538.132
		0	52.493.561.520	21.603.543.538.132
2.359.780.791	585.148.036.598	0,027085743	52.493.561.520	21.603.543.538.132
2.559.518.433	615.910.260.060	0,028509687	52.493.561.520	21.603.543.538.132
1.971.150.882	1.753.136.708.106	0,081150424	52.493.561.520	21.603.543.538.132
2.420.027.879	317.832.124.942	0,014712037	52.493.561.520	21.603.543.538.132
1.911.793.025	501.538.854.874	0,023215583	52.493.561.520	21.603.543.538.132
1.658.568.174	299.230.434.394	0,013850989	52.493.561.520	21.603.543.538.132
1.207.841.124	231.522.458.128	0,010716874	52.493.561.520	21.603.543.538.132
1.104.932.133	470.547.786.029	0,021781046	52.493.561.520	21.603.543.538.132

